

**PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI  
PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN  
DI SMA NEGERI 1 JATILAWANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

oleh :

**FAUZIN AZIZAH  
NIM. 214110402221**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Fauzin Azizah  
NIM : 214110402221  
Jenjang : S1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Februari 2025

Saya yang menyatakan



**Fauzin Azizah**

NIM.214110402221



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PEMBIASAAN TADARUS  
AL-QUR'AN DI SMA NEGERI 1 JATILAWANG**

Yang disusun oleh Fauzin Azizah (NIM. 214110402221), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 19 bulan Februari tahun 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 4 Maret 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing,

**Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.**  
NIP. 19681008 199403 1 001

Penguji II/ Sekertaris Sidang,

**Dr. Muhammad Sholeh, S. Pd. I., M. Pd**  
NIP. 19841201 201503 1 003

Penguji Utama,

**Dr. Nurfuzdi, M. Pd.**  
NIP.19711021 200604 1 002

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



**Dr. M. Misbah, M. Ag.**

NIP.19741116 20032 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Fauzin Azizah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

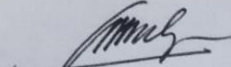
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Fauzin Azizah  
NIM : 214110402221  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 10 Februari 2024  
Pembimbing,

  
Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.  
NIP. 19681 0081994031001

**PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PEMBIASAAN  
TADARUS AL-QUR'AN DI SMA NEGERI 1 JATILAWANG**

**FAUZIN AZIZAH  
NIM 214110402221**

**ABSTRAK**

Pembelajaran membaca merupakan suatu aktivitas guru mengajarkan ilmunya ke siswanya Tadarus al-Qur'an adalah ibadah yang mampu mendekatkan kita kepada Allah SWT, dengan tadarus al-Qur'an mampu meningkatkan iman dan taqwa yang berpengaruh terhadap sikap dan juga perilaku, mampu mengendalikan hawa nafsu, ketenangan, dan rajin menjaga ibadahnya. Pembelajaran membaca al-Qur'an ini mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan *field research* (penelitian lapangan). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan di tempat/lapangan guna menggali fenomena yang terjadi pada saat penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara narasumber, observasi, serta dokumentasi.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang ini mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa, mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa, menanamkan karakter religius siswa, dan mampu meberikan ketenangan hati dan pikiran siswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Tadarus al-Qur'an, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

# LEARNING TO READ THE QUR'AN THROUGH HABITUATION OF TADARUS AL-QUR'AN AT SMA NEGERI 1 JATILAWANG

FAUZIN AZIZAH  
NIM 214110402221

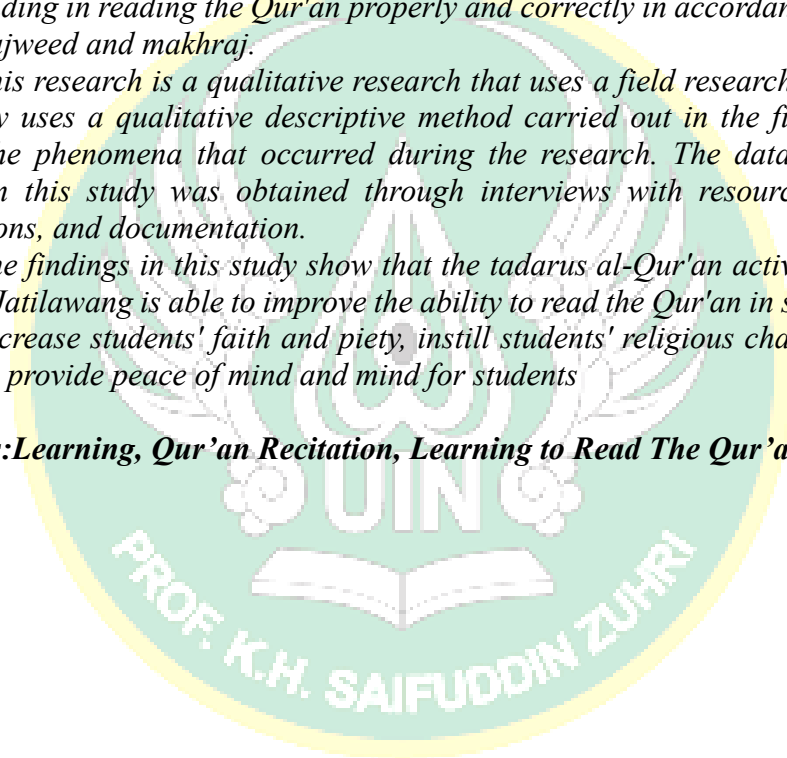
## ***ABSTRACT***

*Learning to read is an activity of teachers teaching their knowledge to their students, Tadarus al-Qur'an is a worship that is able to bring us closer to Allah SWT, with tadarus al-Qur'an being able to increase faith and piety which affects attitudes and behaviors, being able to control lust, calmness, and diligently maintain their worship. Learning to read the Qur'an is able to increase students' understanding in reading the Qur'an properly and correctly in accordance with the rules of tajweed and makhraj.*

*This research is a qualitative research that uses a field research approach. This study uses a qualitative descriptive method carried out in the field/field to explore the phenomena that occurred during the research. The data collection method in this study was obtained through interviews with resource persons, observations, and documentation.*

*The findings in this study show that the tadarus al-Qur'an activity at SMA Negeri 1 Jatilawang is able to improve the ability to read the Qur'an in students, be able to increase students' faith and piety, instill students' religious character, and be able to provide peace of mind and mind for students*

***Keywords: Learning, Qur'an Recitation, Learning to Read The Qur'an***



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam skripsi ini terdapat transliterasi yang berpedoman berdasarkan Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI . Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi ini digunakan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dengan maksud Transliterasi Arab-Latin di sini adalah pencatatan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Huruf konsonan bahasa Arab pada system kepenulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ya
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab yang terdiri dari vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal Tunggal dalam bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau transliterasinya, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
(ـَ)	Fathah	A	A
(ـِ)	Kasrah	I	I
(ـُ)	Dammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab dilambangkan berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, diantaranya:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
او	Fathah dan wau	Au	I dan U

Contohnya:

خَرَجَ  
سَلِمَ  
كَبِرَ  
لَيْلَ  
صَوْمَ

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda berikut ini:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ي...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas



...ي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
.... و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

#### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* diberi lambing dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid ditransliterasikan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contohnya:

وَالنَّهَارِ  
فِي الصُّبُورِ  
مِنْ رَّيِّبِهِمْ

#### E. Ta' Marbûthah

Jika huruf *ta marbûthah* berada kata yang berdiri sendiri, maka akan dialihaksarakan menjadi huruf (h). Sama halnya berlaku pada *ta marbûthah* yang diikuti kata sifat (*na'î*). Akan tetapi apabila huruf *ta marbûthah* diikuti dengan kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf (t). Berikut contoh dari *ta marbûthah*:

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah- al-Islâmiyyah
3	وَحُدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

#### F. Penulisan Kata

Setiap kata, baik fail, ism ataupun huruh yang ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya menggunakan huruf Arab sudah biasa dirangkaikan dengan kata lain karena terdapat huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkai juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Misalnya:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha  
lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## G. Hamzah

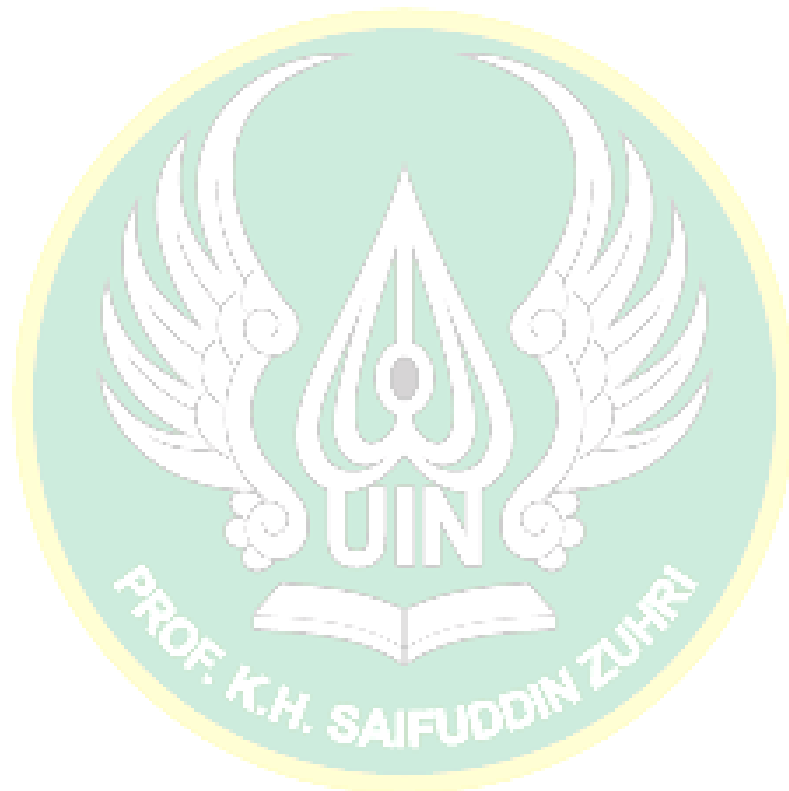
Aturan transliterasi pada huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya saja berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, yang tidak dilambangkan karena pada tulisan Arab dilambangkan berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ      ta'muruna

شَيْءٌ          al-nau'

أُمِرْتُ         umirtu

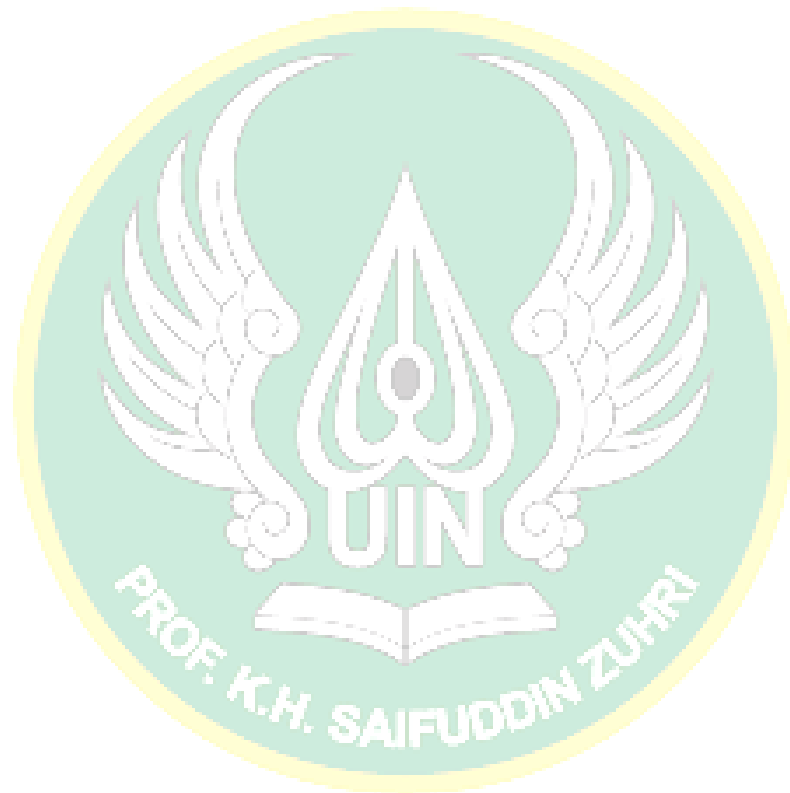


## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya”

( HR. Bukhari )



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang Maha Kuasa. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atNya. Dengan rasa syukur dan terima kasih, penulis mempersembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu kebersamai penulis dalam penyusunan penelitian ini :

1. Kedua orang tua, Ayah Suratno dan Bunda Nur Khasanah. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang, didikan, segala dukungan dan dorongan, serta do'a yang tak pernah putus untuk putrinya. Semoga Allah selalu melimpahkan nikmat dan karunia-Nya
2. Tak lupa juga teruntuk kaka tersayang Zahroh Fitriani, yang selalu memberikan semangat dan menjadi teman crita penulis.
3. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, motivassi dan berbagai pengalaman yang berkesan bagi penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan di perkuliahan.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin dengan mengucap puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw, dimana kita sebagai umatNya yang mengharapakan syafaat beliau di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Maka dari itu, penulis menyusun skripsi ini dengan judul "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang".

Dalam menyusun skripsi ini hingga akhir, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis bermaksud ingin menyampaikan terimakasih banyak teruntuk semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi hingga selesai terutama kepada:

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Misbah, M. Ag., Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dewi Ariyani, S. Th. I. M. Pd.I., Koordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Muhammad Sholeh, M. Pd. I., Penasihat Akademi Kelas PAI F Tahun 2021.

6. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingan yang sangat membangun dan berguna dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dimasa perkuliahan.
8. Segenap karyawan dan seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu penulis untuk semua kebutuhan dalam hal akademik dan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Arifian Adi Ibrahim, M.Pd. Guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Jatilawang.
10. Rohis dan siswa/siswi SMA Negeri 1 Jatilawang yang membantu penulis dalam proses penelitian.
11. Kedua orang tua penulis, Ayah Suratno dan Mamah Nur Khasanah yang sangat saya sayangi, yang selalu memberikan do'an dan dukungan kepada penulis.
12. Zahroh Fitriani, sebagai kakak dari penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah, tak lupa juga memberikan dukungan dan nasihat kepada penulis.
13. Yudha Anjas Mara, Mba Rubi dan suami, yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan.
14. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
15. Sahabat-sahabat penulis LM, MS, dan APM, GM, BB, TWN yang telah kebersamai penulis, memberikan dukungan, serta mendengarkan keluh kesah penulis.
16. Teman-teman seperjuangan PAI F angkatan 2021 yang sudah kebersamai penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan pengalaman baru yang sangat berkesan.

17. Teman-teman kamar shofiyah yang telah kebersamai dan mendengarkan cerita random penulis.
18. Teman-teman “ya badrotin”, Caca, Zidni, Qorina, Diva, Melina, dan Arina yang telah kebersamai dan mengukir kenangan dimasa-masa KKN.
19. Serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan baik secara fisik maupun psikis sejak awal mulai pelaksanaan hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan, semoga semua kebaikan dalam bentuk moril ataupun materil selama penulis melakukan penyusunan skripsi menjadi amal ibadah dan semoga bisa memudahkan kita dalam mendapatkan ridho-Nya. Penulis berharap semoga dengan disusunnya skripsi ini terdapat adanya kritik dan saran yang membangun dan bisa bermanfaat bagi pembaca dan semuanya.

Purwokerto, 10 Februari 2025



**FAUZIN AZIZAH**  
214110402221

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
MOTTO .....	xi
PERSEMBAHAN .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Pembelajaran .....	10
B. Pembelajaran al-Qur'an .....	20
C. Keutamaan dan Adab dalam Membaca Al-Qur'an .....	28
D. Tadarus al-Qur'an .....	30
E. Penelitian Relevan .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Setting Penelitian .....	36
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	36



D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	39
F. Teknik Keabsahan Data.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN KESIMPULAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Jatilawang .....	42
B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an .....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan .....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>XXVI</b>



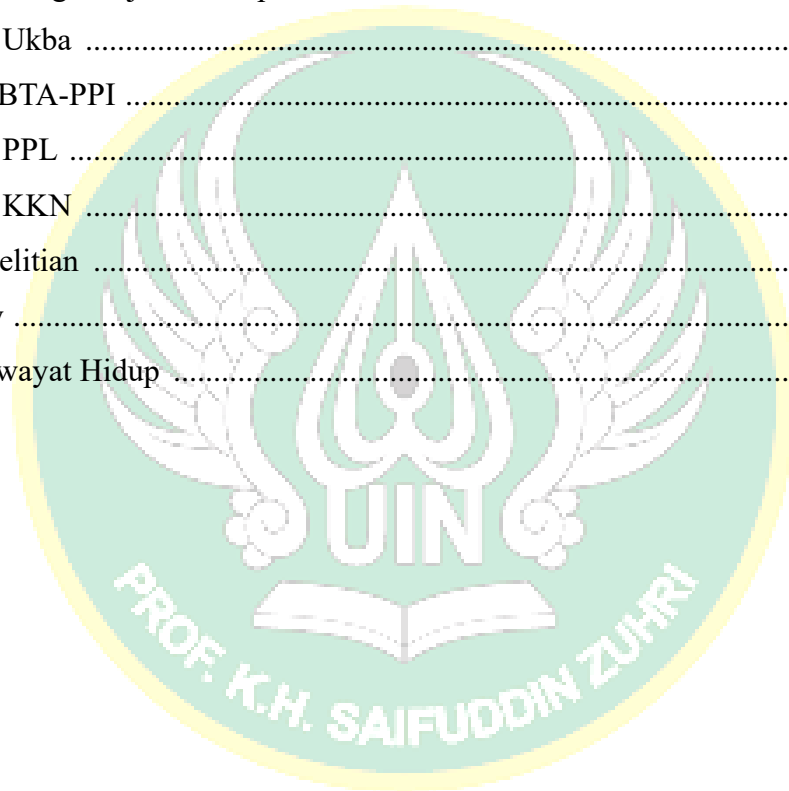
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	50
Gambar 4.2 .....	51
Gambar 4.3 .....	52
Gambar 4.4 .....	54
Gambar 4.5 .....	54
Gambar 4.5.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Observasi .....	II
Pedoman Wawancara .....	IV
pedoman Dokumentasi .....	IV
Hasil Wawancara .....	V
Dokumentasi Penelitian .....	XII
surat Keterangan Seminar Proposal .....	XV
Surat Keterangan Ujian Komprehensif .....	XVI
Sertifikat Ukba .....	XVII
sertifikat BTA-PPI .....	XVIII
Sertifikat PPL .....	XIX
Sertifikat KKN .....	XX
Surat Penelitian .....	XXI
Similarity .....	XXIII
Daftar Riwayat Hidup .....	XXIV



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata “didik” dan ditambahkan kata imbuhan “pe” dan berakhiran “an”, jadi definisi pendidikan yaitu sebuah cara, metode ataupun usaha untuk membimbing. Dalam arti luas, definisi pendidikan yakni semua pengetahuan yang terjadi sepanjang masa pada seluruh tempat dan kondisi yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan setiap orang.<sup>1</sup>

Kemajuan dunia pendidikan semakin berkembang dengan adanya pembaruan, hal ini tercatat didalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terancang dalam menciptakan situasi belajar dan proses pembelajaran supaya siswa secara aktif dapat menumbuhkan kemampuan diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak yang mulia, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri, Masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>2</sup>

Omar Muhammad al-Toumi mendefinisikan bahwa pendidikan Islam merupakan tahapan memperbaiki perilaku pribadi pada kehidupan individu, masyarakat, dan lingkungan sekitar, caranya yakni melalui bimbingan sebagai kegiatan dasar dan sebagai kewajiban diantaranya kewajiban dasar dalam masyarakat. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, pendidikan Islam mengandung makna menekan pada memperbaiki perilaku, dari perilaku yang buruk membentuk perilaku baik, melalui proses bimbingan. Didalam Islam pendidikan mempunyai tujuan yakni mengarah pada salah satu falsafah hidup dalam Islam. Karena antara tujuan dan falsafah sangat berhubungan erat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Desi Pristiwanti dkk., “Pengertian pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7911–15.

<sup>2</sup>Zaedun Na’Im dkk., “Manajemen Pendidikan Islam,” 2021, <https://repository.penerbitwidina.com/publications/347243/manajemen-pendidikan-islam>.

<sup>3</sup>Nurhayati Nurhayati dan Kemas Imron Rosadi, “Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur

Pendidikan Islam di zaman sekarang ini di hadapkan dengan adanya perubahan yang mendasar, apalagi dalam merencanakan manusia yang nantinya akan berbaur dengan masyarakat yang berlatar belakang agama, dan ilmu pengetahuan yang beragam.<sup>4</sup>

Qur'an ialah pedoman utama bagi muslim sekaligus petunjuk dalam menjalani kehidupan. Tidak hanya sebagai petunjuk hidup mengenai hubungan antara umat muslim dengan Allah SWT, akan tetapi juga hubungan antara individu satu dengan individu lainnya, terlebih hubungan antara manusia dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, langkah awal yang dapat dilakukan untuk memahami ajaran Islam yakni dengan mempelajari al-Qur'an. Akan tetapi, bukan berarti bahwa orang Arab atau mereka yang fasih berbahasa Arab itu otomatis mampu memahami kitab suci dengan mendalam.<sup>5</sup>

Belajar membaca al-Qur'an adalah kewajiban dalam Islam dikarenakan setiap umat Islam wajib mendirikan shalat. Pada saat shalat seseorang wajib melafalkan surat al-Fatihah dan bacaan tasyahud karena keduanya merupakan rukun shalat. Oleh karena itu, belajar membaca al-Qur'an menjadi kewajiban yang pasti bagi umat Islam. Dengan demikian, pembelajaran al-Qur'an baik dalam membaca maupun tertulis baiknya dilatih sejak kecil. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting. Salah satu tuntutan mendesak untuk anak-anak saat ini yakni pengembangan keterampilan dalam tadarus qur'an. Anak-anak zaman sekarang kemampuan dalam baca qur'an lemah yang menjadikan masalah utama pada zaman sekarang.<sup>6</sup>

---

Manajemen Pendidikan Islam),” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 451–64.

<sup>4</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif* (Amzah, 2022), hlm.6, <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ExmAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pendidikan+islam&ots=WTC1yC9qBU&sig=deXWgiKXOpYyGiEP4pyzLWWGV6c>.

<sup>5</sup> Aprilia, “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia,” *Educate: Journal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (6 Januari 2023), <https://doi.org/10.56114/edu.v2i1.9278>.

<sup>6</sup> Aldiansyah Siregar dkk., “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur`an pada Siswa Sekolah Dasar,” 2022.

Sangatlah penting pengetahuan mengenai membaca al-Qur'an dengan fasih sesuai kaidahnya haruslah ditanamkan sejak dini. Dengan adanya kemauan dan usaha yang sungguh-sungguh, mempelajari al-Qur'an tidak akan menjadi hal yang sulit. Dalam (QS. Al-Qamar/54:17) firman Allah Swt yang artinya : “dan sungguh karena kami telah memudahkan peringatan Al-Qur'a. Apakah ada yang mau mengambil pelajaran?”

Tadarus al-Qur'an merupakan ibadah yang bisa mendekatkan kita kepada Allah SWT. selain itu juga bisa meningkatkan iman dan taqwa yang berpengaruh terhadap sikap juga perilaku yang baik, mampu mengendalikan hawa nafsu, ketenangan, perkataannya baik, rajin menjaga ibadahnya. Tadarus al-Qur'an sangat bagus untuk dijadikan sebagai sebuah pembiasaan dikarenakan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca al-Qur'an secara baik dan benar.

Pembelajaran adalah suatu aktivitas guru mengajarkan ilmunya ke siswanya. Aminuddin Rasyad berpendapat bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang menjadikan sekelompok orang yakni siswa yang sedang belajar berdasarkan konsep yang telah direncanakan. Pembelajaran membaca al-Qur'an adalah salah satu program sekolah yang diselenggarakan dengan sengaja untuk membiasakan siswa agar memiliki kemampuan dalam membaca al-Qur'an secara fasih. Terutama bagi siswa yang belum bisa dalam membaca al-Qur'an, pembelajaran membaca al-Qur'an ini sangat membantu mereka untuk belajar al-Qur'an.

Pada lembaga pendidikan yang sudah berusaha dalam memecahkan permasalahan ini yakni pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Pembahasan ini sangatlah penting, karena perkembangan ilmu pengetahuan saat ini begitu cepat oleh karena itu mencakup setiap aspek kehidupan. Tadarus al-Qur'an memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pendidikan Islam dikarenakan pendidikan Islam berperan cukup mantap dalam mendukung adanya pembentukan karakter bangsa melalui beberapa macam strategi, metode yang bisa memberikan kesan baik dan memberikan kepercayaan.

Kemajuan teknologi sekarang ini memiliki pengaruh yang sangat relevan manusia untuk mencukupi kebutuhan kehidupan juga mempermudah semua proses yang terdapat didalamnya seperti transaksi jual beli, komunikasi dan juga informasi, semua yang bisa dikerjakan melalui gadget. Dengan adanya gadget ini memberikan pengaruh yang kurang baik yakni menurunnya minat baca al-Qur'an.<sup>7</sup>

Minimnya pemahaman tentang pentingnya mempelajari al-Qur'an, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya waktu untuk belajar menjadi penyebab di era sekarang masih banyak ditemukan masyarakat yang tidak mampu membaca al-Qur'an dengan lancar. Bahkan ada yang belum pernah mempelajarinya sama sekali.<sup>8</sup>

Berdasarkan data dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jatilawang, diketahui bahwa SMA Negeri 1 Jatilawang menerapkan kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an. Akan tetapi sejak tahun 2023 kegiatan tadarus ini ada perbedaan daripada pada tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an dilaksanakan secara bersama tanpa tahu anak tersebut sudah bisa membaca al-Qur'an atau belum. Pada tahun 2023, guru PAI menemukan adanya siswa yang bingung mencari ayat yang sedang dibaca pada kegiatan tadarus al-Qur'an. Dari kejadian tersebut guru PAI melakukan proses seleksi terhadap anak yang belum bisa membaca al-Qur'an yang dibantu oleh rohis pada saat kegiatan tadarus. Setelah proses seleksi untuk mencari anak yang belum bisa membaca al-Qur'an, guru PAI mengadakan kelas penyetaraan bagi siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an, penyetaraan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Althaf Husein, "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 16, no. 1 (2020): 55–68.

<sup>8</sup> Ummi Hani' Farihah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Indah Dengan Metode Tilawati," *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 8, no. 1 (1 September 2021): 69–85, <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.192>.

<sup>9</sup> Fauzin Azizah, "Observasi Pendahuluan di SMA Negeri 1 Jatilawang". Diakses 19 Juni 2024.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Pelaksanaan program tadarus di SMA Negeri 1 Jatilawang, dengan judul **“Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an di SMA Negeri 1 Jatilawang”**.

## **B. Definisi Konseptual**

Berdasarkan judul penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas maka dari itu penulis akan memaparkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian dengan uraian berikut:

### **1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur’an.**

Pembelajaran asal katanya ialah “ belajar”. Menurut pandangan behavioristik belajar merupakan suatu proses untuk pengubah perilaku seseorang karena adanya hubungan antara stimulus dan respon. Inti dari belajar merupakan kecakapan seseorang dalam merespon stimulus yang muncul pada dirinya.

Menurut *Kimble* dan *Garmezy* pembelajaran merupakan proses perubahan sikap yang pasti dan berkelanjutan, serta hasil dari penerapan yang terus menerus dan berulang.<sup>10</sup> Pembelajaran berarti bahwa subjek belajar harus dipelajari bukan diajarkan. Fokus kegiatan pembelajaran adalah siswa yang sering disebut sebagai peserta didik. Siswa dijadikan sebagai fokus kegiatan pembelajaran untuk menekankan kemampuan dalam menciptakan, merumuskan, memecahkan masalah, menguraikan, dan memberi kesimpulan pada suatu masalah.

Pembelajaran adalah usaha guru secara logis untuk menggapai kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan efisien yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pembelajaran bukan dimaknai sebagai sesuatu yang tetap, akan tetapi konsep yang dapat berkembang

---

<sup>10</sup> Ni Nyoman Parwati, I. Putu Pasek Suryawan, dan Ratih Ayu Apsari, *Belajar dan pembelajaran* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023), hlm.4, [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dzvdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=http://repository.uinsu.ac.id/22169/1/Belajar%2520dan%2520Pembelajaran\\_Ebook-1.pdf&ots=shvYaTAKLd&sig=AqtBlqnEOZPTfXXPqIDU86Lv3So](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dzvdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=http://repository.uinsu.ac.id/22169/1/Belajar%2520dan%2520Pembelajaran_Ebook-1.pdf&ots=shvYaTAKLd&sig=AqtBlqnEOZPTfXXPqIDU86Lv3So).



untuk memenuhi tuntutan hasil pendidikan terkait sains dan teknologi yang elastis untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.<sup>11</sup>

Membaca al-Qur'an merupakan kegiatan melantunkan ayat-ayat al-Qur'an yang menggunakan aturan ilmu tajwid, makharijul huruf, disertai dengan irama yang tepat. Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada keterampilan secara teknis saja, tetapi juga pemahaman mengenai cara membaca al-Qur'an sesuai dengan ketentuan syari'at.

Pembelajaran membaca al-Qur'an merupakan proses kegiatan belajar yang secara sistematis dan dirancang dengan baik untuk membimbing siswa dalam menguasai keterampilan membaca al-Qur'an secara tepat dan fasih. Kegiatan pembelajaran ini didalamnya mencakup pemahaman tajwid, makharijul huruf, dan kefasihan bacaan. Tujuan dari pembelajaran membaca al-Qur'an ialah memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman mengenai al-Qur'an agar siswa bisa membaca al-Qur'an secara baik dan benar. Oleh karena itu, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari untuk peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas kesimpulannya bahwa membaca al-Qur'an adalah progress perubahan sikap melalui proses pengarahan, belajar, dan membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid supaya siswa terbiasa membaca al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari.

## 2. Pengertian Tadarus Al-Qur'an

Tadarus berasal dari kata ( تَدْرَسَ ), yang berarti mempelajari, menelaah, mengkaji, dan mengambil Pelajaran. Kemudian dengan huruf ت didepannya, yakni menjadi تَدَارَسَ yang berarti saling belajar atau

---

<sup>11</sup> Fikri Farikhin, "Penerapan Metode Tartili Daiam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hikmah Kertonagoro Jenggawah Jember," *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 1 (31 Oktober 2022): 15–45, <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v3i1.24>.

<sup>12</sup>Thasya Lailah Nazmi, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidiyah (MI) Pembangunan UIN Jakarta" (B.S. thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), hlm. 8, diakses 23 Februari 2025, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/84433>.

mempelajari lebih dalam. Secara istilah tadarus merupakan membaca al-Qur'an yang dilakukan baik secara bergantian maupun secara bersamaan. Membaca al-Qur'an disini dipahami sebagai ibadah yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.<sup>13</sup>

Menurut Hasanuddin, Tadarus al-Qur'an merupakan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajnya yang telah ditentukan yakni dengan cara yang baik, benar, dan fasih serta tartil.<sup>14</sup>

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tadarus al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan membaca al-Qur'an yang dilaksanakan secara bersama-sama ataupun individu yang dilakukan sebagai suatu ibadah untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Dari penjelasan definisi konseptual di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca al-Qur'an melalui pembiasaan tadarus al-Qur'an merupakan proses pembiasaan dari penerapan membaca al-Qur'an yang jika dilakukan secara terus menerus akan adanya perubahan pada siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembelajaran membaca al-Qur'an melalui pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Setelah peneliti merumuskan inti dari permasalahan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an melalui pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang.

---

<sup>13</sup> Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani dan Erio Yudha Tama, “Pelaksanaan Program Pendampingan Tadarus Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik,” *Tamaddun* 24, no. 2 (10 Juli 2023): hlm.68, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v24i2.6360>.

<sup>14</sup> Lili Nurpadilah, “Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Bojong Bitung-Ciangir-Legok-Tangerang,” hlm.24, diakses 10 September 2024, [https://mynida.stainidaeladabi.ac.id/asset/file\\_munaqosyah/66bd8-revisi-2-skripsi\\_lili-nurpadilah.pdf](https://mynida.stainidaeladabi.ac.id/asset/file_munaqosyah/66bd8-revisi-2-skripsi_lili-nurpadilah.pdf).

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yakni manfaat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Pada penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan pengetahuan terkait penerapan kegiatan tadarus al-Qur'an.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa meningkatkan kegiatan tadarus al-Qur'an agar bermanfaat, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an bagi siswa

#### **b. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini disusun, dengan harapan bisa memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa supaya mereka tetap semangat mengikuti pembiasaan tadarus al-Qur'an sehingga keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa meningkat dan mampu menerapkan di lingkungan Masyarakat dan keluarga juga.

#### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa memberikan manfaat untuk sekolah yakni dengan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui tadarus al-Qur'an, termasuk didalamnya meningkatkan kualitas pemahaman siswa, serta memberikan motivasi dan pengembangan akhlak siswa. Selain itu juga penelitian ini digunakan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pada lembaga pendidikan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman pembaca dari penelitian ini, penulis memberikan gambaran umum terkait inti pembahasan penelitian ini. Selain memudahkan pembaca, sistematika pembahasan juga mempermudah proses penulisan hasil penelitian bagi peneliti agar lebih terarah. Tulisan ini terbagi menjadi 3 bagian, diantaranya:

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pernyataan keaslian, lembar pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi Arab-Indonesia, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi terdiri dari:

Bab I berisi Pendahuluan yang memuat pokok-pokok dalam penelitian ini yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi Kerangka Teori, dalam kerangka teori ini akan diuraikan mengenai Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Tadarus Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang. Pada sub bab pertama membahas tentang pembelajaran, yang meliputi: Pengertian, Pada sub bab kedua yakni menjelaskan mengenai pembelajaran membaca al-qur'an : Pengertian, metode, media dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an.

Bab III berisi Metode Penelitian, pada metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV berisi Hasil Penelitian, pada bab ini berisikan pemaparan hasil dari penelitian. Pada bab ini memaparkan mengenai temuan-temuan dan pembahasan berupa Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang.

Bab V berisi Penutup, pada bab ini memuat kesimpulan yang menguraikan mengenai temuan dari penelitian dari bab awal hingga bab akhir, saran, kesimpulan, daftar Pustaka, lampiran, seta daftar riwayat hidup.

3. Bagian akhir meliputi daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha guru terhadap siswa untuk mendukung siswa dalam proses belajar, yang secara khusus pembelajaran yakni perubahan tingkah laku pada siswa yang dicapai melalui usaha dan perolehan keterampilan baru yang berguna dijangka waktu tertentu. Oleh sebab itu, dapat kita ketahui bahwa kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang mencakup banyak unsur antara lain yakni siswa, pendidik, tujuan, materi pembelajaran, media, metode pembelajaran dan evaluasi.<sup>15</sup>

Menurut Kimble dan Garnezy pembelajaran merupakan proses perubahan sikap yang pasti dan berkelanjutan, serta hasil dari penerapan yang terus menerus dan berulang.

Menurut Alvin W, pembelajaran yakni kegiatan yang dilakukan untuk mencoba mendorong, mengarahkan seseorang untuk meraihnya, merubah, ataupun meningkatkan *skill, attitude, reward, sains* dan cita-cita.

Menurut Degeng, pembelajaran merupakan usaha untuk membelajarkan siswa. Pada defisini tersebut secara tersirat bahwa dalam pembelajaran terdapat kegiatan pemilihan, penentuan, dan pengembangan metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai terlebih dahulu.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Aunurrahman, pembelajaran merupakan aktivitas yang dikerjakan oleh guru dengan berbagai cara sehingga sikap siswa berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan teori Gestalt, menjelaskan bahwa pembelajaran yakni usaha yang guru dalam memberi materi Pelajaran,

---

<sup>15</sup> Hetty Mulyani dan Maryono Maryono, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (5 Desember 2019): hlm.23, <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1294>.

<sup>16</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan pembelajaran* (Bumi Aksara, 2023), [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=2OioEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pe mbelajaran&ots=3natDXpa1W&sig=f7At7M\\_J5rgW3YisD762nz3-eic](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=2OioEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pe mbelajaran&ots=3natDXpa1W&sig=f7At7M_J5rgW3YisD762nz3-eic).

sehingga siswa lebih mudah mengaturnya kedalam suatu bentuk yang bermakna.<sup>17</sup>

Dalam teori Skinner dijelaskan bahwa pembelajaran yakni kegiatan belajar yang memiliki fokus pada perilaku dan konsekuensinya untuk mewujudkan perubahan pada perilaku yang cenderung diulangi. Jadi, menurut teori *Skinner* ini belajar, dengan melewati proses optimalisasi tingkah laku baru.<sup>18</sup> Teori Skinner menekankan bahwa kebiasaan baik dalam belajar bisa dibentuk melalui penguatan dan hukuman. Penguatan disini motivasi-motivasi yang positif agar perilaku yang diinginkan semakin sering dilakukan. Penguatan terbagi menjadi dua yaitu penguatan yang sifatnya positif dan negatif. Penguatan positif merupakan pemberian dorongan untuk meningkatkan peluang tumbuhnya tingkah laku yang diharapkan. Contohnya pemberian pujian kepada siswa untuk meningkatkan semangat siswa dalam membaca al-Qur'an. Sedangkan penguatan negatif merupakan pemberian penguatan kepada siswa dengan mengurangi dampak yang tidak diinginkan. Contohnya guru PAI memberikan latihan tambahan dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk membacakan ayat al-Qur'an yang kaitannya dengan materi mata pelajaran PAI yang sedang dibahas. Dan hukuman ini memberikan konsekuensi yang tidak menyenangkan agar perilaku buruk berkurang. Contohnya yaitu memberikan efek jera bagi siswa yang datang terlambat dan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah langkah aktivitas yang guru lakukan untuk bisa membimbing dan siswa bisa menyerap materi yang telah disampaikan guru dan sama-sama menularkan pada pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Kegiatan pembelajaran erat kaitannya antara aktivitas belajar dan mengajar, dimana dua aspek tersebut tidak bisa diisahkan dan saling

---

<sup>17</sup> Titik Tri Prastawati dan Rahmat Mulyono, "Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 1 (9 April 2023): 378–92, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.709>.

<sup>18</sup> Suyadi Suyadi, "Penerapan teori belajar behavioristik Skinner dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no. 2 (2021): hlm.179.

bekerjasama. Dalam hal ini disini mengacu pada kegiatan yang dikerjakan oleh siswa, mengacu pada kegiatan yang dikerjakan guru.

Belajar merupakan upaya untuk mendapatkan kepintaran dan memperoleh ilmu, berlatih, merubah sikap yang diakibatkan dari pengalaman. Belajar juga berarti sebagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan diri melalui pengalaman, yang berdasarkan pada keahlian diri belajar yang dipandu oleh pengajar. Setiap sikap perilaku belajar ditandai dengan karakteristik perubahan tertentu, diantaranya:

1. Belajar mengakibatkan perubahan yang disengaja dan disadari
2. Progres yang berkelanjutan
3. Belajar terjadi dari pengalaman yang bersifat individu
4. Aktivitas belajar memiliki tujuan kearah yang ingin dituju atau progress yang bersifat positif.
5. Hasil yang diperoleh dari belajar yakni perubahan yang bersifat aktif, universal, dan tetap.<sup>19</sup>

Menurut pandangan Gagne, belajar memiliki delapan jenis. Dari kedelapan jenis tersebut betingkat, ada tingkatan. Setiap jenis belajar ialah ketentuan untuk jenis belajar di atasnya. Berikut adalah delapan jenis pembelajaran.

#### 1. Belajar Isyarat ( *Signal Learning* )

Menurut pandangan Gagne, belajar isyarat ini membutuhkan respon dari instruksi atau sinyal. Contohnya saat mendapatkan instruksi untuk diam maka yang dilakukan yakni berhenti berbicara misalnya dengan memperagakan jari telunjuk di depan bibir.

#### 2. Belajar Stimulus-Respon ( *Stimulus Respons Learning* )

Pembelajaran ini terjadi ketika seseorang merespon terhadap rangsangan lingkungan. Contoh dari belajar stimulus-respon ialah ketika menendang bola yang menghampiri di depan kaki, berbaris dengan rapih karena adanya arahan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Riko Agus Setiawan dkk, "Pengertian dan Hakikat Belajar dan Pembelajaran Bahasa Arab," *Alfiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2023): 1–5.

<sup>20</sup> Rieneke Ryke, Amru Almu, Belajar dan Pembelajaran (Malang: Literasi Nusantara, 2024), hal.14.

### 3. Belajar Rangkaian (*Chaining*)

Chaining adalah rangkaian hubungan antara berbagai stimulus dan respons (S-R) yang berlangsung secara langsung. Proses ini dapat ditemukan dalam rangkaian Gerakan motorik, seperti mengikat tali pada pakaian, makan, minum, atau dalam Gerakan verbal, misalnya ucapan selamat tinggal atau panggilan bapak-ibu.

#### d. Belajar Konsep (*Concept Learning*)

Konsep ini merupakan lambang berpikir. Hal tersebut didapat berdasarkan hasil yang mengandung interpretasi terhadap fakta atau realitas, keterkaitan dari berbagai fakta.<sup>21</sup>

Dalam proses belajar tentu ada yang dinamakan mengajar. Sebutan tersebut sama dengan dosen, guru, ustadz, dll. Mengajar merupakan kegiatan guru membantu siswa menggali informasi, kemampuan, nilai, proses berpikir, teknik ekspresi diri, termasuk pula pembelajaran tentang cara belajar (*learning how to learn*), dimana hasil dari proses pengajaran merupakan keterampilan siswa yang optimal pada saat belajar secara efisien dan lebih mudah.<sup>22</sup>

Menurut Oemar Hamalik mengajar adalah memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa di lembaga pendidikan. Sedangkan menurut pandangan Nana Sudjana berargumen bahwa mengajar pada hakikatnya ialah proses mengarahkan, mengorganisasikan lingkungan sekolah sehingga bisa mengembangkan dan menggerakkan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>23</sup>

Dari penjelasan para ahli kesimpulannya yakni, mengajar ialah aktivitas yang dikerjakan oleh seorang guru untuk mengarahkan, membimbing, memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa.

<sup>21</sup> Uno, *Perencanaan pembelajaran*.

<sup>22</sup> Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, dan Rideva Az-Zahra, "Analisis bahan ajar dalam kegiatan belajar dan mengajar di SDN Karawaci 20," *EDISI* 3, no. 3 (2021): hlm.435.

<sup>23</sup> Muhartini Muhartini, Munzir Hitami, dan Kadar Yusuf, "Mengajar Dan Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Literasiologi* 9, no. 2 (3 Februari 2023): hlm.5, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i2.461>.



Belajar dan mengajar pada proses pembelajaran merupakan dua aspek yang tidak bisa dipisah dan saling berhubungan. Keduanya berjalan beriringan agar dapat mencapai pengalaman belajar yang efektif, dimana guru memberikan fasilitas dalam proses belajar siswa melalui kegiatan mengajar yang terencana dan interaktif. Setiap kegiatan pembelajaran pastilah memiliki ciri-ciri. Berikut merupakan ciri-ciri dari pembelajaran:

- a. Usaha yang dilakukan secara disengaja dan disadari.
- b. Pembelajaran dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk lebih semangat dalam belajar.
- c. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, perlu merancang tujuan pembelajaran.
- d. Penerapannya terorganisir, termasuk didalamnya durasi, tahapan, ataupun capaian.<sup>24</sup>

Dibawah ini terdapat beberapa komponen dalam pembelajaran, diantaranya:

#### 1. Tujuan

Tujuan dalam pembelajaran merupakan kunci utama yang penting *learning must make students learn* untuk dipahami dan berdampak signifikan pada pembelajaran maka dari itu, sangatlah penting untuk pendidik dan calon pendidik yang sepenuhnya untuk memahami tujuan dari pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini bagian dari komponen utama yang dirancang oleh setiap pendidik dalam kegiatan pembelajaran, karena hal tersebut menjadi target dari kegiatan pembelajaran.<sup>25</sup>

#### 2. Sumber Belajar

Sumber belajar yang utama ialah guru, karena dengan semua kemampuan, wawasan keilmuan, pengetahuan, dan keterampilan yang luas serta seluruh informasi pembelajaran diperoleh dari guru. Menurut

---

<sup>24</sup> Regina Ade Darman, *Belajar dan pembelajaran* (Guepedia, 2020), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=3KJKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=komponen+pembelajaran&ots=AGOQPQWItp&sig=Lm6fUFAXs-HW0BfoyH5Ssmr5PV-s>.

<sup>25</sup> Nasrullah, "Taksonomi dan Tujuan Pembelajaran," November 2022, hlm.163, Pamekasan, <https://ejournal.iaforis.or.id/index.php/icois/article/download/84/84>.

pandangan dari Vermon S Gerlach & Donald P. Ely menyatakan bahwa ada beberapa jenis sumber belajar diantaranya manusia, lingkungan, bahan, alat, perlengkapan, dan kegiatan.<sup>26</sup>

### 3. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran ialah jenis pendekatan yang khusus memberikan informasi, dan kegiatan yang membantu dalam penyelesaian tujuan khusus. Pada dasarnya strategi pembelajaran ialah implementasi dasar-dasar psikologi dan dasar-dasar pendidikan untuk kemajuan siswa.<sup>27</sup> Guru akan menggunakan strategi pembelajaran untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran yang sebelumnya sudah ditentukan oleh guru. Pada umumnya, guru menginginkan hasil yang maksimal dari proses belajar yang ia ajarkan. Oleh karena itu, guru memerlukan strategi untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh guru.<sup>28</sup>

Menurut Saskatchewan, strategi pembelajaran terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya sebagai berikut:

#### a. Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung cenderung berfokus pada peran guru. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran guna membimbing siswa untuk menggali pengetahuan mengenai materi yang dibahas. Strategi ini cukup mudah dilaksanakan dan juga direncanakan, hanya saja kelemahannya strategi ini monoton, karena pusat pembelajaran hanya satu arah dimana guru menjadi pusat pembelajar (*teacher center*).

---

<sup>26</sup> Elan Ilyas Sidiq dan Cecep Rif'at Syaripudin, "Sumber Belajar dan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Edukasi Nonformal* 3, no. 2 (2022): hlm.595.

<sup>27</sup> Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=zPQ4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=m+media+pembelajaran&ots=LSZOc8\\_sK2&sig=WcY6WToml\\_nzHH-0S-7TzW5R7Bw](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=zPQ4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=m+media+pembelajaran&ots=LSZOc8_sK2&sig=WcY6WToml_nzHH-0S-7TzW5R7Bw).

<sup>28</sup> Elya Umi Hanik dkk., "The strategies of blended learning in new normal era at Kuala Lumpur Indonesian School," *MUDARRISA J. Kaji. Pendidik. Islam* 13, no. 1 (2021): hlm.38.

b. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Dalam strategi ini, guru berperan sebagai fasilitator sekaligus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi dan memperdalam pengetahuan mereka.

c. Strategi Pembelajaran Interaktif

Fokus strategi pembelajaran interaktif yakni pembelajaran yang dilakukan dengan bertukar pendapat dan dan berbagi pengetahuan antar siswa dan guru dan juga antar sesama siswa.

d. Strategi Pembelajaran Eksperimen

Strategi pembelajaran eksperimen menekankan pada kemampuan logis siswa dalam berpikir untuk menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang ada. Kegiatan eksperimen ini bertujuan untuk mengumpulkan data seta informasi yang mendukung pembelajaran.

e. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri disusun untuk mengatur proses belajar, sehingga setiap siswa dapat menyesuaikan kecepatan belajarnya menurut pribadi masing-masing melalui bimbingan arahan dari guru. Strategi pembelajaran ini dikembangkan dengan tujuan sikap tanggung jawab siswa pada proses pembelajaran mengalami peningkatan dengan demikian mampu mengembangkan motivasi, kepedulian terhadap tanggung jawab, dan lain sebagainya.<sup>29</sup>

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran diartikan peralatan yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar baik berupa grafis, fotografis, ataupun elektronik, yang berfungsi untuk menerima, mengolah, dan penyusunan ulang informasi secara visual maupun verbal.

---

<sup>29</sup> Sitti Hermayanti Kaif, *Strategi Pembelajaran (macam-macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru)* (Inoffast Publishing Indonesia, 2022), hlm. 3-5, <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=XiZIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=macam-macam+strategi+pembelajaran&ots=dQHkT6NK-d&sig=6-reAw5oocNkJHFSogVaUbp2U>.

Media disini diartikan perangkat yang berfungsi mempermudah penyampaian bahan ajar yang dipelajari. Media ini berperan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam menarik perhatian siswa. Akan tetapi media pembelajaran juga bisa memudahkan siswa dalam menyimpulkan apa yang didapat setelah memperhatikan materi yang sudah disampaikan guru dalam kegiatan pembelajaran.<sup>30</sup>

Berikut ini merupakan fungsi media pembelajaran berdasarkan pemikiran dari Asnwir dan Usman:

- a. Mempermudah proses pembelajaran bagi guru dan siswa;
- b. Lebih menarik perhatian terhadap siswa, maka suasana pembelajaran akan menyenangkan serta siswa tidak merasa bosan;
- c. Seluruh indra pada siswa akan aktif;
- d. Ketertarikan minat dan juga perhatian siswa untuk belajar meningkat.<sup>31</sup>

#### 5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen indikator yang berfungsi untuk penilaian hasil pencapaian dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengevaluasi terhadap proses kegiatan mengajar. Tidak bisa dipisahkan antara evaluasi dan pembelajaran, karena efektivitas pembelajaran ditentukan melalui evaluasi pembelajaran. Pencapaian tujuan dari kegiatan evaluasi ini bisa dijadikan panduan guna perbaikan lanjut serta acuan untuk pembuatan keputusan perbaikan kedepannya.<sup>32</sup>

Kegiatan pembelajaran dianggap berhasil jika motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi, Dengan demikian, diperlukan guru yang memiliki

---

<sup>30</sup> Riza Faishol dan Imam Mashuri, "The concept of learning media in the perspective of the qur'an and al-hadith," *Journal of Islamic Education Research* 3, no. 2 (2022): 129–48.

<sup>31</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.14

<sup>32</sup> Endang Purwati dan Zainal Arifin, "Evaluative study of the kurikulum merdeka learning system in Bandung Private Elementary Schools," *Curricula: Journal of Curriculum Development* 2, no. 2 (t.t.): hlm.170.

motivasi dalam mengajar untuk meningkatkan minat siswa dalam menuntut ilmu. Berikut indikator peranan guru menjadi fasilitator bagi siswa:

- a. Terbuka dalam menerima masukan, pendapat, serta ide kreatif dari siswa.
- b. Lebih meningkatkan fokusnya pada hubungan dan keharmonisan kepada siswa.
- c. Mampu mentolerir kesalahan siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran dengan bisa mengendalikan amarahnya.
- d. Menghargai terhadap pencapaian siswa walaupun sekecil apapun.<sup>33</sup>

Untuk memastikan bahwa siswa telah paham terhadap materi tujuan pembelajaran telah tercapai, guru harus lebih berinovasi pada pendekatan mereka terhadap pengajaran dan pembelajaran. Guru harus memahami serta menciptakan media pembelajaran sebagai alat untuk mengajar yakni dalam menyampaikan materi pelajaran, karna bagian dari peran guru yaitu sebagai fasilitator. Ada dua faktor yang dapat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran, kedua faktor tersebut ialah faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran:

a. Faktor Internal

Faktor ini terdapat pada pribadi siswa yang belajar dimana faktor ini yang memproses dan mengolah lingkungan sehingga mampu merubah sikap bagian dari hasil belajar. Faktor internal terbagi menjadi 2 yakni faktor fisiologis dan faktor psikologis.

- 1) Faktor fisiologis terdiri atas kondisi jasmani (normal serta cacat, kondisi tubuh yang kuat ataupun lemah) kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap cara merespon terhadap lingkungan. Faktor fisiologis ini berdampak sangat erat pada hasil belajar dan kegiatan pembelajaran.
- 2) Faktor Psikologis ialah keadaan di dalam tubuh yang mampu memberikan partisipasi yang besar dalam kegiatan pembelajaran. Setiap siswa mempunyai karakteristik psikologis yang berbeda.

---

<sup>33</sup> Siti Nurzannah, "Peran Guru Dalam Pembelajaran," *Alacrity: Journal of Education*, 9 Desember 2022, hlm.33, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>.

Perbedaan tersebut dapat menyebabkan variasi dalam cara merespon rangsangan dari luar., yang pada akhirnya menghasilkan dampak yang berbeda. Faktor psikologis ini meliputi emosi, bakat, kecerdasan, perhatian, dan motivasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah semua yang bersumber dari luar diri siswa, sering disebut dengan *environmental* (*lingkungan*). Lingkungan tersebut dapat terbagi dalam berbagai macam, diantaranya:

- 1) Lingkungan fisik, melingkupi geografi, rumah, pasar, tempat bermain, dan sekolah.
- 2) Lingkungan psikis, melingkupi aspirasi, harapan atau obsesi, masalah yang dihadapi, dan cita-cita.
- 3) Lingkungan individu, melingkupi orang tua, guru, masyarakat, dan teman sebaya.
- 4) Lingkungan non individu.<sup>34</sup>

Pembelajaran merupakan penggabungan dari konsep belajar (*learning*) dan mengajar. Penggabungan dua konsep tersebut memiliki komponen, diantara tujuan, siswa, materi, fasilitas, metode, dan media. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan guru yang memiliki tujuan dan penting adanya persiapan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Melalui kegiatan pembelajaran siswa akan belajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang sudah didesain sebelumnya. Pembelajaran yang berawal dari guru dilakukan dengan terstruktur ini dilaksanakan menggunakan proses yang terorganisir dan terencana secara sistematis yakni secara murni dengan melihat dari berbagai perspektif.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> H. Muhammad Soleh Hapudin, *Teori belajar dan pembelajaran: menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif* (Prenada Media, 2021), hlm.26-29, <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=SMI0EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran&ots=xfJYqnuDRV&sig=Ao5Ih0aCzurgmpjrpkBtB28OYqo>.

<sup>35</sup> Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018), hlm.48

## B. Pembelajaran al-Qur'an

Pembelajaran ialah langkah utama untuk mengubah perilaku yang dihasilkan dari hubungan seorang dengan lingkungannya untuk memenuhi kehidupan. Apabila pembelajaran dikaitkan dengan al-Qur'an, maka hal tersebut memberikan makna yang jelas bahwa pembelajaran al-Qur'an merupakan sumber pengetahuan yang diperoleh dari al-Qur'an, sekaligus dijadikan sebagai pedoman utama ajaran Islam bagi umat muslim. Langkah pertama dalam mempelajari al-Qur'an yakni mampu memahami cara membacanya terlebih dahulu.<sup>36</sup>

Pembelajaran al-Qur'an merupakan suatu langkah pada pembelajaran yang melingkupi membaca, menulis dan menghafal unsur dari pembelajaran diantaranya tajwid, qira'at dan maharijul huruf. Komponen dalam pembelajaran al-Qur'an meliputi:

### 1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran al-Qur'an yakni mengajarkan siswa membaca al-Qur'an dengan lancar serta berdasarkan tajwid yang berlaku. Dalam praktiknya siswa diharapkan terbiasa al-Qur'an dijadikan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, tidak hanya disekolah saja tetapi melakukan kegiatan tadarus dimanapun. Tujuan lebih luas yaitu pembentukan akhlak mulia, yang sesuai dengan misi kerasulan Nabi Muhammad saw. dalam menyempurnakan akhlak umatNya. Ini mencakup peningkatan kesadaran manusia untuk patuh serta taat kepada Allah SWT. sepanjang hidupnya.

Dalam mengajarkan al-Qur'an, tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada siswa yang mencakup aspek-aspek berikut:

- a. Kemampuan untuk membaca al-Qur'an secara fasih berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan.

---

<sup>36</sup> Neela Afifah dan Nor Ma'rifah, "Sosialisasi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Menggunakan Metode Tilawati Kepada Orang Tua Murid," *Jurnal ABDI PAUD* 3, no. 2 (2022): hlm.68.

- b. Memahami lebih dalam terhadap isi al-Qur'an.
- c. Keterampilan menerapkan ajaran Islam untuk mengatasi masalah dalam kehidupan.
- d. Penanaman rasa cinta serta penghormatan pada al-Qur'an dalam jiwa siswa.
- e. Melalui sumber utama yakni al-Qur'an guna peningkatan pendidikan Islam.

## 2. Metode Pembelajaran al-Qur'an

Metode merupakan suatu cara, khususnya cara dalam memahami masalah yang sedang dihadapi. Mujamil Qomar mengutip dari Peter R. Senn menyatakan bahwa metode adalah proses atau pendekatan untuk mengetahui suatu yang melibatkan langkah-langkah metodis. Pada kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an, metode memiliki peran untuk mendukung keberhasilan capaian pembelajaran. Di Indonesia memiliki beragam metode, sebagai berikut:

### a. Metode Iqro'

Metode iqro' ini pada praktiknya tidak dibutuhkan beraneka macam alat, dikarenakan pada bacaannya menekankan pada pelafalan al-Qur'an secara fasih. Dalam metode iqro ini menekankan pada pelafalan huruf dan penggunaan tanda baca yang tepat dengan kidah tajwid. Metode iqro ini penyusunannya bertahap yang dimulai dari jilid satu hingga jilid enam.

### b. Metode Qiro'ati

Metode qiro'ati yakni teknik baca al-Qur'an yang mengajarkan pembacaan secara tartil dan langsung dipraktikkan berdasarkan pedoman tajwid yang benar. Metode ini memakai ketukan ketika mengajarkan ke siswa, sehingga nantinya siswa tahu ketika bacaan itu pendek maka dibacanya pendek dan bacaan panjang maka dibacanya panjang. Pada metode ini juga ketika siswa belum lancar membacanya



maka siswa mengulang lagi sampai siswa lancar membaca al-Qur'an.<sup>37</sup>

c. Metode Tilawati

Metode ini yakni cara mempelajari al-Qur'an yang penyampaianya sebanding antara penggunaan pendekatan klasikal terhadap kesesuaian cara baca dengan pendekatan individual menggunakan cara baca simak.

Ada empat tahapan pembelajaran membaca al-Qur'an, diantaranya:

- 1) Apersepsi ialah Materi yang sudah dijelaskan diulang kembali disertai memberikan contoh dan menjelaskan pembelajaran baru
- 2) Penanaman konsep merupakan menjelaskan materi baru dan materi pembelajaran yang sedang dijelaskan diusahakan dapat dipahami oleh siswa.
- 3) Pemahaman adalah proses Latihan yang dilaksanakan baik bersama maupun kelompok.
- 4) Diperlukannya pelatihan secara personal untuk mencari tau keterampilan siswa dalam melafalkan al-Qur'an.

d. Metode Baghdadiyah

Metode baghdadiyah ini berurutan (*tarkibiyah*), artinya yakni penyusunan metode ini secara urut melalui tahap pengulangan, metode ini sering disebut metode alif, ba, ta. Metode baghdadiyah ini sudah ada sejak dahulu keberadaannya atau pertama kali dikenal di Indonesi.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Ricka Alimatul Ulfa, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya" (PhD Thesis, IAIN Metro, 2020), hlm. 28, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3809/>.

<sup>38</sup> Fahri Haikal, "Studi Kasus Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Dirosa Pada Siswa Kelas X IPA 1 SMAN 3 Palopo" (PhD Thesis, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO, 2021), hlm.15-17, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3572/1/SKRIPSI%20Fahri%20Haikal.pdf>.

Metode baghdadiyah ini memiliki keunikan pada susunan materinya. Yang diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah tidak berharakat, mengenal harakat fathah, kasrah, sert dhommad. Setelah itu mengenalkan harakat tanwin. Dalam metode baghdadiyah cara membacanya itu perkata dan mengeja pada huruf berharakat. Inilah yang menjadi alasan metode baghdadiyah sangat lambat dikarenakan proses belajar mengeja.

### 3. Materi Pembelajaran

Faktor terpenting untuk mendukung kesuksesan siswa dalam memperoleh hasil yang baik ialah materi pembelajaran. Sama seperti tujuan pembelajaran al-Qur'an, topik yang diajarkan dalam pembelajaran al-Qur'an antara laind`:

#### 1) Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid menjelaskan mengenai teknik baca al-Qur'an dengan benar, didalamnya mencakup pelafalan, panjang-pendek, tebal dan tipis, serta apakah terdengar dengung atau tidak, berdasarkan aturan yang telah ditetapkan.

##### a) Ghunnah

Yakni Apabila ada huruf Nun ( ن ) atau Mim ( م ) yang bertasydid ( ّ ) maka dibacanya mendengung.

Contohnya: جَنَّهٗ  
كَانَ

##### b) Idzhar

Yakni ketika nun sukun ( نْ ) atau tanwin ( ً ِ ٌ ) bertemu dengan salah satu huruf hamzah ( ء ), Kha ( ح ), kho ( خ ), 'ain ( ع ), ghoin ( غ ), ha ( هـ ) maka dibacanya jelas.

Contohnya: مِنْهُمْ

مِنْ حَيْثُ

## c) Idghom Bighunnah

Ialah ketika ada nun mati ( نْ ) atau tanwin ( ً ِ ٍ ) bertemu dengan salah satu huruf ya' ( ي ), nun ( ن ), mim ( م ), wawu ( و ) maka dibacanya melebur dan mendengung.

Contohnya: ضَلَّلِ مُبِينِ

شَلِّكَ يَلْعَبُونَ

## d) Idghom Bilaghunnah

Ialah apabila ada nun sukun ( نْ ) atau tanwin ( ً ِ ٍ ) bertemu dengan salah satu huruf Lam ( ل ) atau Ro ( ر ) maka dibacanya melebur tanpa mendengung.

Contohnya: مِنْ رَّ بِيهِمْ

وَ يَلْ لِكَلِّ

## e) Iqlab

Ialah apabila ada nun suku ( نْ ) atau tanwin ( ً ِ ٍ ) bertemu dengan huruf ba ( ب ) maka bunyi nun sukun atau tanwin diganti dengan bunyi mim sukun disertai dengung.

Contohnya: كِرَامِ بَرٍّ

مِنْ بَعْلِهَا

## f) Ikhfa' Haqiqi

Ialah apabila ada nun sukun ( نْ ) atau tanwin ( ً ِ ٍ ) bertemu dengan salah satu dari 15 huruf ( ض , ط , ظ , ف , ق , ك , ص , ش , س , ز , د , ذ , ج , ت , ث ) maka dibacanya samar dan mendengung.<sup>39</sup>

Contohnya: تَتَكْفَرُونَ

مِنْكُمْ

## 2) Makharijul Huruf

Penguasaan makharijul huruf adalah dasar pelafalan hijaiyyah yang keluar dari mulut. Pada makharijul huruf ini bukan hanya

<sup>39</sup> Muhamad Baihaqi et.al. (2020). *Buku Tilawah, Tajwid & Ghorib*. Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia.

memperbaiki kualitas bacaan namun juga mencegah kesalahan yang dapat mengubah arti dari ayat-ayat suci tersebut. Berikut pembagian makharijul huruf:

a) Rongga mulut (*al-Jauf*)

Yang termasuk di dalamnya yakni *alif* ( ا ), *waw* ( و ) dan *ya'* ( ي ) dalam bentuk sukun ( tempat keluarnya 3 huruf mad.

Contohnya: تَابَ

عَشِيرَ

وَقُودُ

b) Tenggorokan (*al-Halaq*)

(1) Tenggorokan terdekat (*Adnal Halqi*) *kho* ( خ ) dan *ghoin* ( غ )

(2) Tenggorokan tengah (*Washal Halqi*) *Kha* ( ح ) dan *'ain* ( ع )

(3) Tenggorokan terjauh (*Aqsal Halqi*) *hamzah* ( ء ) dan *ha* ( ه )

Contohnya: نَسْتَعِينُ

نَعْفُرُ

أَخْلَدُهُ

c) Lidah (*al-Lisan*)

(1) Pangkal lidah ( *Aqhallsan* ) yakni dengan langit-langit belakang: *qaf* ( ق ) dan depan makhraj huruf *qaf* yaitu *kaf* ( ك ) .

(2) Tengah lidah (*Washtullisan*) dengan langit-langit bagian tengah yaitu *kha* ( خ ) .

(3) Lidah terdekat (*Adnallisan*) yakni bertemu dengan langit-langit bagian depan : *lam* ( ل ) , di belakangnya makhraj huruf *lam* yakni *nun* ( ن ) , dan di belakangnya huruf *nun* caranya dengan memasukkan punggung lidah yaitu huruf *ro'* ( ر ) .

Contoh: هَلْ أَتَاكَ

وَنَحْنُ

حَرَ جَتَ

d) Lidah bagian ujung (*Tharfullisan*)

- (1) Ujung lidah dengan gusi dua gigi seri bagian atas: *tha'* (ط), *da'* (د), dan *ta'* (ت)
- (2) Ujung lidah antara dua gigi seri: *sin* (س), *za* (ز), *shad* (ص)
- (3) Dua sisi lidah (*Hafatallisan*)
- (4) Dua sisi lidah dengan geraham atas: *dald* (ض)

Contohnya: أَذْكَرُ وَ

بُعْثِرَ

أَظْلَمَ

e) Dua Bibir (*Syafatain*)

- (1) Merapatkan kedua bibir: *waw* (و) dan *mim* (م)
- (2) Mengumpulkan dengan memonyongkan kedua bibir: *waw* (و)
- (3) Menyentuh ujung dua gigi seri bagian atas dan bawah: (ف)

Contohnya: وَفِيكُمْ

أَمْوَالُهُمْ

وَأَهْلًا جَا

f) Rongga hidung (*al-Khaisyum*)

*Khaisyum* ialah tempat keluarnya huruf dari pangkal hidung. Makhraj ini menghasilkan satu jenis suara, yaitu huruf-huruf yang dengung (*al-ghunnah*). Adanempat huruf yang dengung. Diantara ke empat huruf salah satunya ialah ghunnah *musyaddah*.<sup>40</sup>

4. Media Pembelajaran al-Qur'an

merupakan komponen perangkat yang dipakai pengajar pada saat memaparkan materi dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran dan menjadikan pembelajaran yang lebih efektif, efisien dan menarik. Menurut pandangan Asyhar, ada beberapa macam media

<sup>40</sup> Winda Sari Hasibuan, "Pengaruh pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa madrasah tsanawiyah di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan" (PhD Thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024), hlm.23-25, <http://etd.uinsyahada.ac.id/10568/>.

pembelajaran pada pembelajaran membaca al-Qur'an yang dikelompokkan kedalam empat macam, diantaranya:

- 1) Media audio merupakan komponen alat pembelajaran yang berfungsi dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendengaran.
- 2) Media visual merupakan komponen pembelajaran yang dipakai pada proses belajar mengajar yang menggunakan indera penglihatan.
- 3) Media audio visual merupakan komponen alat pembelajaran yang menggunakan dua panca indera sekaligus yaitu pendengaran dan penglihatan dalam satu proses yang bersamaan.
- 4) Multimedia merupakan penggabungan beberapa jenis media dan alat pembelajaran menjadi satu secara terstruktur. Jenis media yang digunakan ini diantaranya yang melibatkan antara pendengaran, penglihatan melalui media baik media visual dia, visual gerak, audio, teks, ataupun media interaktif basis computer atau teknologi informasi dan komunikasi.

Media yang dipakai pada pembelajaran membaca al-Qur'an diantaranya kitab suci al-qur'an, papan tulis, spidol.

Adapun manfaat dari menggunakan media pembelajaran ketika kegiatan belajar mengajar, diantaranya;

- a) Bahan pembelajaran akan mempunyai makna yang lebih konkret, oleh karena itu mudah dimengerti dan dikuasai siswa sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan memungkinkan mereka dalam menguasai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.
- b) Strategi dalam pembelajaran bervariasi, tidak hanya guru saja yang berbicara di depan supaya siswa tidak merasa bosan selain itu juga saat kegiatan pembelajaran guru tidak kehabisan tenaga.
- c) Pada kegiatan belajar mengajar keterlibatan siswa lebih banyak. Karena selain mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, siswa juga melakukan berbagai aktivitas lainnya, diantaranya demonstrasi, mengamati, dan sebagainya..

d) Dengan pembelajaran yang bervariasi siswa akan lebih tertarik menjadikan motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi.<sup>41</sup>

#### 5. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an

Evaluasi yaitu proses yang dipakai untuk melakukan penilaian. Menurut Djaali, Mulyono, dan Ramly evaluasi merupakan proses menilai suatu kegiatan sesuai dengan kriteria atau standart objektif yang dievaluasi. Dalam pembelajaran al-Qur'an, evaluasi dimaknai sebagai cara untuk menilai keberhasilan dan kemampuan dalam membaca atau melafalkan al-qur'an, sesuai dalam hukum ilmu tajwid yang telah ditetapkan. Ada dua macam evaluasi yakni teknik tes dan non test. Teknik tes ini dilaksanakan dengan menilai siswa melalui ujian/tes, sedangkan teknik non tes ini dilaksanakan dengan menilai kemampuan siswa tanpa adanya ujian.<sup>42</sup>

### C. Keutamaan dan Adab dalam Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an ini memiliki keutamaan yakni sebagai kitab suci umat Islam, selain memudahkan umat untuk memahami hukum-hukum Islam, al-Qur'an juga nantinya memberikan syafa'at kepada umat Islam yang membacanya di hari akhir. Hal tersebut terdapat dalam sabda Nabi Muhammad SAW yang disebutkan pada sebuah hadits: "*bacalah al-Qur'an, ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat kepada ashhab-Nya*". Dengan segala keutamaannya, al-Qur'an juga berfungsi sebagai penyembuh, seperti firman dari Allah SWT:

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَاهُوشِفَاءً ۗ وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ وَلَا يَزَالُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya : "*Dan kami turunkan dalam al-Qur'an ayat-ayat yang menjadi penawar dan Rahmat bagi orang-orang yang beriman*". (Q.S. Al-Isra : 82)

<sup>41</sup> Siti Nur Azizah, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-qur'an dan Al-hadits," *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021): hlm.73-77.

<sup>42</sup> Tsaniyatus Sa'adiyah, Fakhruddin Fakhruddin, dan Rini Rini, "Evaluasi Pembelajaran Al- Qur'an Di Ma'had Al-Jam'iah Dalam Mencetak Penghafal Al-Qur'an," *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (10 Agustus 2023): hlm.29, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.562>.

Selain memiliki banyak keutamaan, al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi kalam Allah SWT. Bahkan, setiap orang yang membaca atau mendengarkannya akan memperoleh pahala.<sup>43</sup>

Qur'an adalah kitab suci atau wahyu Allah SWT. yang ada adabnya dan harus dilaksanakan oleh umatNya jika akan membacanya. Adab ketika hendak membaca al-Qur'an ini telah diatur secara baik, hal tersebut merupakan wujud pemuliaan serta pengagungan terhadap al-Qur'an, sehingga kita sebagai umatNya perlu menjadikan pedoman ini ketika hendak melaksanakan. Berikut ini adab ketika hendak melakukan kegiatan membaca al-Qur'an:

1. Disunnahkan dalam keadaan suci salah satunya sudah wudhu ketika hendak memegang mushaf, dikarenakan al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. pada saat mengambil al-Qur'an alangkah baiknya menggunakan tangan kanan dan dianjurkan memegangnya dengan kedua tangan.
2. Tempat yang akan dipakai untuk membaca al-Quran disunnahkan suci dan tidak terkena najis, seperti di rumah, mushola, masjid, ruang kelas yang bersih, dan tempat lain yang terlihat suci. Namun, lebih diutamakan di masjid.
3. Disunnahkan menghadap kiblat ketika membaca al-Qur'an, dengan khusyu' dan tenang. Alangkah baiknya, ketika membaca al-Qur'an mengenakan pakaian yang sopan dan menutup aurat.
4. Disunnahkan melafalkan *ta'awudz* dahulu, setelah melafalkan *ta'awudz* barulah melafalkan basmallah untuk memohon perlindungan Allah SWT. supaya terbebas dari bisikan setan, sehingga pikiran dan hati merasa senang ketika sedang membaca al-Qur'an.
5. Disunnahkan dalam membaca al-Qur'an dengan tartil, yang mana membacanya secara perlahan dan tenang.

---

<sup>43</sup> Syafril Fitrah Jaya, "Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembinaan Cinta Al-Qur'an Oleh Siswa Di SMP LTI IGM Palembang." (PhD Thesis, UIN Raden Fatah Palembang, 2017), hlm. 40-41, <http://eprints.radenfatah.ac.id/1141/>.



6. Dilarang untuk bercanda, bermain, atau melakukan hal yang serupa. Karena hal tersebut tidak pantas dilakukan saat membaca Qur'an dan memperlihatkan sikap kurang menghormati kesuciannya.<sup>44</sup>

#### D. Tadarus al-Qur'an

Tadarus berasal dari kata *darasa-yadrusu* artinya mempelajari, mengkaji, dan mengambil pelajaran. Jika kata tersebut diberi imbuhan "ta" di bagian awalnya, menjadi *tadarasa-yatadarusu* yang berarti saling belajar atau mempelajari dengan lebih dalam. Menurut Hasanuddin, Tadarus al-Qur'an merupakan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjanya yang telah ditentukan yakni dengan cara yang baik, benar, dan fasih serta tartil. Tadarus al-Qur'an merupakan aktivitas membaca kitab suci al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi petunjuk umat muslim. Oleh sebab itu, kita harus mempelajarinya, jika belum mengetahui artinya tetapi akan mendapat pahala dan di dalamnya ada keutamaan jika kita mempelajarinya/ membacanya.

Tadarus al-Qur'an bertujuan untuk memperoleh pahala. Tidak hanya untuk mendapatkan pahala saja, ada beberapa tujuan lainnya diantaranya:

1. Menjaga al-Qur'an sebagai sandaran dan pedoman untuk umat Islam diseluruh penjuru dunia.
2. Mempelajari hukum agama yang terdapat di al-Qur'an serta memperkuat iman sekaligus mengingatkan umat Islam untuk memiliki sikap baik dan menjauhi segala larangan Allah Swt.
3. Berharap mendapatkan ridho Allah Swt. setelah melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah Swt.
4. Menebarkan kebajikan dan mengambil hikmah serta contoh baik dari riwayat dalam al-Qur'an.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Arfia Nurhayati, "Peranan kegiatan tadarus pada pondok ramadhan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas XII SMA Al-Hikmah Muncar" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013), hlm.34-35, <http://etheses.uin-malang.ac.id/39435/>.

<sup>45</sup> Besse Ruhaya dan Muhammad Lutfi, "Peranan Program Tadarus A-Qur'an Dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik D MAN 1 Polewali Mandar," *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 2 (2023): hlm.5.

Tadarus al-Qur'an memiliki banyak keutamaan. Bagi umat muslim yang melaksanakan tadarus mereka akan mendapat pahala dan kebaikan-kebaikan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Umat muslim tidak akan menghiraukan al-Qur'an dengan melaksanakan tadarus mereka menyadari keutamaan dan kemuliaan dari tadarus al-Qur'an.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil penelitian watiyah, menjelaskan mengenai keutamaan tadarus al-Qur'an, diantaranya:

1. Al-Qur'an memberikan pertolongan pada hari akhir untuk umat Islam yang membacanya dan memberikan syafa'at bagi mereka.
2. Allah SWT. akan menaikkan derajat untuk umatNya yang bertadarus al-Qur'an.
3. Kefasihan umat Islam pada saat membaca al-Qur'an mereka akan bersama dengan para malaikat.<sup>47</sup>

#### **E. Penelitian Relevan**

Sebagai pembandingan dan referensi, penulis menguraikan sejumlah penelitian yang sebelumnya telah dilaksanakan mengenai suatu masalah yang akan diteliti.

*Pertama*, Penelitian yang disusun oleh Ahmad Amin, 2021. Penelitian ini membahas tentang Pelaksanaan tadarus al-Qur'an yang dilaksanakn setiap Senin s/d Jum'at secara bersama-sama di lapangan sekolah selain kegiatan tadarus setiap hari sabtu pagi terdapat kegiatan pembacaan Ratibul Haddad yang dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam. Tujuannya yakni untuk membentuk siswa agar memiliki karakter religious yang lebih cinta al-Qur'an yakni senang membacanya maupun menyimaknya. Selain itu juga supaya peserta didik lebih lancar lagi dalam membaca Al-Qur'an. Persamaan antara jurnal yang dilakukan oleh Ahmad Amin dengan penelitian yang disusun oleh peneliti yakni terletak pada tujuan dilaksanakannya program tadarus al-Qur'an

---

<sup>46</sup> Mahmud Al-Dausary, "Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an," *An', Www. Alaukah. Net*, 2020, hlm. 69.

<sup>47</sup> Watiyah Watiyah, "Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Mts Negeri 4 Cilacap" (PhD Thesis, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, 2024), <http://eprints.unugha.ac.id/id/eprint/382/>.

ialah memperlancar bacaan al-Qur'an dan keterampilan membaca al-Qur'an secara fasih, pendek panjangnya bacaan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Perbedaannya yakni terletak pada tempat dan waktu dilaksanakannya program tadarus al-Qur'an, pada jurnal yang ditulis oleh Ahmad Amin kegiatan tadarus al-Qur'an di SMK Insan Global Jakarta Barat dilaksanakan di lapangan sekolah dihari Senin-Jum'at, akan tetapi kegiatan tadarus di SMA Negeri 1 Jatilawang dilaksanakan seminggu sekali dihari Jum'at saja dan dilakukan di ruang kelas kecuali bagi siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an mengikuti program penyetaraan dilaksanakan di serambi masjid.<sup>48</sup>

*Kedua*, Jurnal yang disusun oleh Mohammad Ahyan Yusuf S dan Erio Yudha Tama dengan judul “*Pelaksanaan Program Pendampingan Tadarus Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik*”. Pada penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan, memperlancar bacaan al-Qur'an siswa dan mampu melafalkan al-Qur'an dengan fasih sesuai tajwid, panjang pendeknya bacaan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan hasil dari pelaksanaan program pendampingan tadarus al-Qur'an. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan program tadarus al-Qur'an di MAN 2 Gresik dilaksanakan melalui tiga tahapan, diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penyusunan kegiatan ini direncanakan dengan tahapan, diantaranya: Menetapkan tujuan, memilih program, perencanaan tempat beserta waktu, penanggung jawab terhadap pelaksanaan program, alokasi tempat dan waktu, menetapkan metode program serta perangkat pendukung yang digunakan menetapkan bahan ajar. Persamaan antara jurnal yang ditulis oleh Mohammad Ahyan Yusuf S dan Erio Yudha Tama dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yakni kegiatan tadarus al-Qur'an dilaksanakan tujuannya supaya siswa mampu membaca al-Qur'an secara fasih berdasarkan hukum tajwid dan makhraj hurufnya benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Perbedaan kedua jurnal tersebut ialah kegiatan tadarus al-Qur'an di Madrasah Aliyah

---

<sup>48</sup> Ahmad Amin, “Tradisi Tadarus Al-Qur'an Di SMK Insan Global Jakarta Barat” (B.S. thesis), diakses 12 September 2024, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57066>.

Negeri 2 Gresik selain membaca al-Qur'an terdapat setoran hafalan 5-7 surat dalam juz 30. Akan tetapi di SMA Negeri 1 Jatilawang tidak ada setoran hafalan juz 30.<sup>49</sup>

*Ketiga*, Jurnal yang ditulis oleh Anggita Wilda dkk, dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Tadarus Al-Qur'an di SMAI NU Pujon”. Pada mulanya kegiatan tadarus al-Qur'an hanya membaca surat Yaasin saja, akan tetapi ada kalanya ditambah dengan istighosah bersama. Kegiatan ini bertujuan Upaya pembiasaan siswa di luar jam pelajaran Pendidikan Agama Islam, peningkatan kemampuan dalam membaca al-Qur'an siswa dan pembentukan terhadap nilai-nilai keagamaan. Persamaan antara jurnal yang disusun oleh Anggita Wilda dkk, dengan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Jatilawang ialah kegiatan tadarus al-Qur'an dilakukan untuk peningkatan kemampuan dalam membaca al-Qur'an siswa. Perbedaan kedua jurnal tersebut ialah kegiatan tadarus al-Qur'an di SMAI NU Pujon dibimbing oleh guru, akan tetapi di SMA Negeri 1 Jatilawang pelaksanaan kegiatan tadarus al-Qur'an dipandu oleh Rohis yang mendampingi.<sup>50</sup>

*Ke empat*, penelitian yang dilakukan oleh Fahri Haikal tahun 2021. Kegiatan membaca al-Qur'an Kelas X IPA 1 di SMA N 3 Palopo dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dilaksanakan melalui zoom meet karena pada saat itu sedang adanya pandemi Covid-19 dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan secara virtual. Kurang maksimalnya dalam pendampingan menjadi faktor yang menghambat pada pembelajaran membaca al-Qur'an. Selain itu terkadang terdapat kendala dalam jaringan yang kurang baik yang menyebabkan kegiatan membaca al-Qur'an berjalan kurang maksimal. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fahri Haikal dengan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Jatilawang

---

<sup>49</sup> Sya'bani dan Tama, “Pelaksanaan Program Pendampingan Tadarus Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik.”

<sup>50</sup> Anggita Wilda Pangestu dkk, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Tadarus Al-Qur'an Di Smai Nu Pujon,” Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan 6, no. 1 (2024): 177–86.

yakni tujuan kegiatan tersebut yaitu mendidik serta mengajarkan al-Qur'an pada siswa supaya bisa membaca al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid serta siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan antara kedua penelitian tersebut yakni kegiatan pembelajaran al-Qur'an di SMA Negeri 3 Palopo dilaksanakan melalui room zoom meeting dikarenakan pada saat itu telah terjadi pandemi Covid-19, sehingga kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an (tadarus al-Qur'an) melalui zoom meeting setelah dievaluasi kegiatan tersebut kurang optimal. Sedangkan pembiasaan kegiatan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang dilakukan di ruang kelas.<sup>51</sup>

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kautdar Azhari Noor tahun 2022. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa yakni dengan bimbingan secara individu ataupun berkelompok, selain itu membiasakan siswa untuk membaca al-Qur'an sebelum pembelajaran, dan diadakan pula hafalan pada setiap Angkatan. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kautsar Azhari Noor dengan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Jatilawang ialah kegiatan membaca al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran akademik dimulai dapat membantu siswa dalam memperlancar membaca al-Qur'an serta meningkatkan minat siswa dalam membaca al-Qur'an di kehidupan sehari-hari. Perbedaan dari kedua jurnal tersebut ialah jurnal penelitian yang disusun oleh Muhammad Kautsar lebih berfokus pada strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa selain itu juga kegiatan tadarus al-Qur'an tidak hanya dilakukan secara bersama akan tetapi ada bimbingan secara individu. Sedangkan penelitian di SMA Negeri 1 Jatilawang berfokus pada pelaksanaan kegiatan tadarus Qur'an.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Haikal, "Studi Kasus Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Dirosa Pada Siswa Kelas X IPA 1 SMAN 3 Palopo."

<sup>52</sup> Muhammad Noor, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang," 2022, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41731>.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah pengumpulan data, menganalisis serta memberikan penafsiran mengenai tujuan penelitian. Fungsi dari metode penelitian yakni mengetahui fenomena untuk menjelaskan fakta, membuktikan, menemukan, menggali pengetahuan, dan mengembangkan.<sup>53</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan *field research* (penelitian lapangan). Jenis penelitian lapangan ini teknik pengumpulan informasi beserta datanya diperoleh langsung dari tempat yang diteliti. Proses penelitian ini dimulai dengan merumuskan masalah yang bersifat fleksibel, menggunakan instrumen wawancara yang bisa berkembang mengikuti keadaan ditempat penelitian.

Biasanya data dari penelitian kualitatif memaparkan penyebab kejadian yang terjadi yang di dalamnya termasuk kronologis dan proses kejadian fenomena yang terjadi. Data kualitatif peneliti tidak hanya mengungkapkan seberapa banyaknya akan tetapi sebab akibat yang terjadi pada fenomena tersebut.<sup>54</sup> Informasi yang disampaikan oleh narasumber kemudian dikumpulkan, informasi yang didapat dari narasumber biasanya dalam bentuk teks atau uraian kata, data dalam bentuk uraian kalimat atau naskah itu selanjutnya dianalisa. Dari hasil analisa tersebut berbentuk *deskripsi* atau penggambaran maupun bisa juga berupa tema.<sup>55</sup> Peneliti memfokuskan penelitian ini yakni menjelaskan penerapan pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2023. hlm 44

<sup>54</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis data penelitian kualitatif* (Pt Kanisius, 2021), hlm.2, [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YY9LEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=penelitian+kualitatif&ots=gAz78O\\_-Ob&sig=pqK49d3bvlvYDORJtpy610fr12k](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YY9LEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=penelitian+kualitatif&ots=gAz78O_-Ob&sig=pqK49d3bvlvYDORJtpy610fr12k).

<sup>55</sup> Conny R. Semiawan, *Metode penelitian kualitatif* (Grasindo, 2010), hlm.7, [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dSpAIXuGUCUC&oi=fnd&pg=PA2&dq=penelitian+kualitatif&ots=\\_AR5EJNQW&sig=wAJY9Odj7PuwsyCcBtq6Bwg5rrc](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dSpAIXuGUCUC&oi=fnd&pg=PA2&dq=penelitian+kualitatif&ots=_AR5EJNQW&sig=wAJY9Odj7PuwsyCcBtq6Bwg5rrc).

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Penunjukkan lokasi penelitian ini untuk memudahkan atau memperjelas tempat yang menjadi tujuan pada penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jatilawang, lebih tepatnya di Jl. Raya Jatilawang No.367, Jatilawang, Tunjung, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53174. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan karena pada saat observasi pendahuluan sudah terungkap ada beberapa permasalahan dipembelajaran al-Qur'an disebagian kecil siswa pada sekolah tersebut.

### **2. Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini dari bulan Desember hingga Januari. Observasi pendahuluan dilakukan pada bulan Juni tahun 2024.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Fokus penelitian ini yakni pada kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an melalui pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang. Topik tersebut dipilih sebagai objek dalam penelitian guna mengetahui hasil

### **2. Subjek Penelitian**

Fokus penelitian atau sumber data yang berperan menginformasikan mengenai peristiwa yang terjadi di tempat penelitian. Subjek dalam penelitian ini diantaranya :

#### **a. Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti**

Pada lembaga pendidikan terdapat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mana diampu oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Guru PAI dan Budi Pekerti ini mempunyai peran penting salah satu nya yakni memberikan bimbingan dan motivasi guna peningkatan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa. Bapak Arifian Adi Ibrahim, M.Pd. merupakan guru mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mengurus kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an ini. Peneliti mengharapkan bisa memberikan informasi yang relevan sesuai dengan kenyataan sesuai dengan topik penelitian.

b. ROHIS SMA Negeri 1 Jatilawang

Dalam Sekolah terdapat berbagai macam organisasi. Khususnya di SMA Negeri 1 Jatilawang terdapat organisasi keislaman atau yang sering disebut dengan ROHIS ( Rohani Islam). Rohis SMA Negeri 1 Jatilawang merupakan organisasi kesiswaan yang bergerak pada bidang keagamaan Islam. Pada penelitian ini peneliti mengharapkan mampu memberikan informasi yang relevan, terkait program pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatiilawang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan data yang diperlukan. Agar mendapatkan data yang valid, peneliti harus teliti dalam memilih Teknik pengumpulan data sesuai dengan harapan. Berikut ini merupakan metode yang digunakan dalam penelitian:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus apabila dibandingkan dengan teknik lain seperti kuisioner dan wawancara. Kuisioner dan wawancara ini berkaitan dengan manusia maka, dalam teknik observasi ini, tidak hanya melibatkan interaksi dengan manusia, tetapi juga dapat dilakukan terhadap objek alam lainnya.<sup>56</sup>

Marshal mengatakan bahwa dengan observasi, peneliti bisa mengetahui perilaku dalam kondisi social tertentu. Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati dan mencatat atas fenomena atau gejala yang diteliti.<sup>57</sup> Metode ini digunakan dalam penelitian untuk menggali informasi

---

<sup>56</sup> Muhammad Makbul, "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian," 2021, hlm.14, <https://osf.io/preprints/svu73/>.

<sup>57</sup> Ismail Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 2019.



yang banyak dan kompleks. Metode observasi digunakan oleh peneliti guna mengamati langsung di lapangan berdasarkan fenomena yang sedang terjadi dengan tujuan agar peneliti mempunyai gambaran yang lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang diteliti. Observasi dalam penelitian awal ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2024 di SMA Negeri 1 Jatilawang.

## 2. Wawancara

Teknik ini dipakai pada penelitian untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara tanya jawab. Sederhananya, wawancara ialah peristiwa atau proses komunikasi yang terjadi antara pewawancara (*interviewer*) dengan narasumber atau orang yang sedang diwawancarai (*interviewee*).<sup>58</sup>

Menurut Black dan Champion, menjelaskan bahwa wawancara merupakan komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi (dari salah satu pihak). Sedangkan menurut Esterberg, wawancara diartikan sebagai diskusi dimana dua orang berbagi pemikiran dan informasi, untuk dapat membangun pemahaman mengenai pembahasan tertentu.<sup>59</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan komunikasi yang terjadi antara dua pihak yang berperan sebagai *interviewer* beserta pihak lain yang bertugas sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk memperoleh dalam proses pengumpulan data. *Interviewer* memberikan beberapa pertanyaan kepada *Interviewee* guna memperoleh jawaban.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta siswa/siswi SMA Negeri 1 Jatilawang sebagai kunci dari perolehan informasi terkait pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang. Pelaksanaan wawancara serta peyampaian pertanyaan dari peneliti menyesuaikan

---

<sup>58</sup> Annisa Rizky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari, "Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): hlm.38.

<sup>59</sup>Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

keadaan dari narasumbernya. Narasumber yang dijadikan sebagai informan yaitu Bapak Arifian Adi, M.Pd dan Rohis SMA Negeri 1 Jatilawang

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan pencatatan kembali data yang sudah ada sebelumnya. Metode dokumentasi dianggap lebih sederhana dibandingkan dengan metode lain. Pengumpulan data melalui metode dokumentasi merupakan strategi yang dilakukan dengan mengambil data dari berbagai dokumen. Namun, data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara biasanya berupa data asli dari sumber pertama.<sup>60</sup>

Pada metode dokumentasi ini, dokumen yang didapatkan peneliti yakni berupa identitas sekolah, visi dan misi, profil pendek SMA Negeri 1 Jatilawang, dan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Jatilawang.

## E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dicatat secara reflektif dan deskriptif oleh peneliti, hasil, langkah selanjutnya yaitu menganalisis secara kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dari Model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap pemilihan, memfokuskan perhatian, menyederhanakan, merangkum, mengorganisasi data mentah yang dihasilkan dari data lapangan. Tahapan ini berlangsung sepanjang penelitian kualitatif dilakukan. Melalui reduksi data, peneliti tidak perlu mengubah data menjadi bentuk kuantitatif. Data kualitatif ini bisa disederhanakan dan di ubah ke beragam cara, yaitu: dengan cara pemilihan yang selektif, rangkuman atau penjelasan singkat, mengelompokkan ke dalam satu bentuk yang lebih umum, dan lainnya. Meskipun kadang-

---

<sup>60</sup> Hardani, "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif" (CV. Pustaka Ilmu, Maret 2020), hlm.149-150, [https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/publication/340021548\\_Buku\\_Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf).

kadang bisa merubah data ke dalam angka atau tingkatan-tingkatan, namun langkah ini tidak selalu baik.

Pada penelitian ini reduksi data digunakan untuk meringkas serta menetapkan informasi tentang Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang.

## 2. Penyajian Data

Setelah langkah reduksi data dilakukan, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, data yang disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, tabel, keterkaitan antar golongan, flowchart, dan sejenisnya. Pada penelitian ini penyajian data disajikan menggunakan teks yang berjenis naratif supaya bisa memudahkan dalam memahami apa yang sedang terjadi serta menjadi lebih terstruktur. Dengan menyajikan data, kita dapat memahami apa yang terjadi dan mempersiapkan langkah berikutnya berdasarkan informasi yang diperoleh.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pada teknik analisis data yaitu penarikan simpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini sering mengambil bentuk temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil dari temuan tersebut berbentuk deskripsi, penjelasan, penggambaran objek yang masih tidak ada kejelasan sehingga menjadi jelas. Ketika sudah diteliti dan penemuan ini berbentuk kausal atau interaktif, teori atau hipotesis.

Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan seiring dengan pengumpulan bukti baru ditahap pengumpulan data berikutnya. Pada tahap ini, peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan metode analisis yang mengintegrasikan data dari berbagai sumber. Teknik ini terdiri dari tiga jenis, yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, arsip, atau dokumen lainnya.

### 2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui pemeriksaan data yang didapat dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui observasi yang dikaji ulang menggunakan wawancara.

### 3. Triangulasi Waktu

Kevalidan data mungkin bisa dipengaruhi oleh waktu. Data akan lebih valid apabila wawancara dilakukan pada pagi hari saat kondisi masih segar. Pengujian kredibilitas data harus diambil melalui observasi, wawancara serta dokumentasi di waktu dan situasi yang berbeda hingga data yang diperoleh sebuah data yang kredibel.

Teknik triangulasi data yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan triangulasi sumber. Akan tetapi selain hanya menggunakan triangulasi sumber, juga menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kevalidan data dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari sumber yang sama tetapi teknik yang berbeda. Pada penelitian ini untuk menguji kredibilitas data mengenai pembelajaran membaca al-qur'an melalui tadarus al-qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang, maka dari itu pengujian keabsahan suatu data peneliti peroleh dari guru pengampu pelajaran PAI dan Rohis SMA Negeri 1 Jatilawang. Peneliti memperoleh informasi berdasarkan data yang berbeda ini kemudian dianalisis guna memperoleh kesimpulan yang selanjutnya dilakukan kesepakatan beberapa sumber mengenai pembelajaran membaca al-qur'an melalui tadarus al-qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang. Pada penelitian ini, data yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran PAI dan Rohis SMA Negeri 1 Jatilawang, selain wawancara peneliti juga menggunakan teknik observasi pada pembiasaan tadarus Qur'an guna menguji keabsahan data.

## BAB IV HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Jatilawang

#### 1. Profil SMA Negeri 1 Jatilawang

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jatilawang
Alamat	: Jalan Raya Jatilawang No.376 Jatilawang, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK pendirian sekolah	: No. 0558/0/1984
Tanggal SK pendirian sekolah	: 20 November 1984
SK izin operasional	: 0558/0/1/1984
Tanggal SK izin operasional	: 20 November 1984
NPSN	: 20302183
Telepon/faximile	: +62 822 4480 0084
Website	: <a href="https://smanjatilawang.sch.id">https://smanjatilawang.sch.id</a>
Kepala Sekolah	: Eko Adinuryadin, S.Pd., M.Pd.

#### 2. Sejarah Berdiri SMA Negeri 1 Jatilawang

SMA Negeri 1 Jatilawang adalah sekolah menengah atas yang berlokasi di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Sekolah ini terletak di Jl. Raya Jatilawang No. 376 Jatilawang, Kabupaten Banyumas. Seperti SMA pada umumnya, masa pendidikan di SMA Negeri 1 Jatilawang berlangsung selama 3 tahun. Mulai dari kelas X hingga kelas XII. Sekolah ini didirikan pada 20 November 1984.

Pada tahun 1983, wilayah eks kawedanan Jatilawang yang mencakup kecamatan Jatilawang, Wangon, Lumbir, Purwojati, dan Rawalo belum memiliki sekolah menengah atas. Oleh karena itu, masyarakat Jatilawang menginginkan pendirian SMA Negeri mulai merintis dengan mendirikan SMA Swasta yang bernama SMA Pemda

Jatilawang. Harapannya, sekolah ini nantinya dapat berstatus sebagai SMA Negeri.

Melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah mulai mendirikan gedung sekolah paket B/UGB (Unit Gedung Baru). UGB ini merupakan sekolah negeri yang dibangun langsung dari pemerintah pusat. Ketua Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu dijabat oleh Bapak Drs. Djarwoto Aminoto. Drs. Beliau mengusulkan pendirian SMA Paket/ UGB untuk masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Jatilawang hingga Kecamatan Wangon. Berkat upaya camat Jatilawang dan Kepala Desa Tunjung (Bapak Kartim HP) SMA Negeri Paket/UGB akhirnya dapat dibangun di Kecamatan Jatilawang, tepatnya di Desa Tunjung.

Dalam pembagunan SMA Negeri ini terdapat adanya hambatan yang dihadapi diantaranya yakni ketersediaan lahan dengan luas empat bahu unuk lokasi pembangunan gedung. Tanah yang digunakan untuk pembangunan sekolah ini merupakan milik warga Jatilawang, sehingga diperlukan beberapa kali pertemuan dan musyawarah dengan pemilik tanah guna mencapai kesepakatan bersama. Setelah diperoleh kesepakatan dalam musyawarah antara pemerintah dengan pemilik tanah ini dituangkan dalam Surat Keputusan/ Pembebasan tanah No. 5/Pan/PT/1984 tercatat pada tanggal 28 Februari 1984.

Penerimaan peserta didik baru dimulai pada 1 Juli 1984. Sebelum gedung baru selesai dibangun, kegiatan pembelajaran sementara dilakukan di SMP Negeri 1 Jatilawang pada siang hari. Proses pembelajaran di lokasi sementara ini lebih dari satu tahun. Setelah selesainya Pembangunan Gedung baru, pada tanggal 31 Agustus 1985 kegiatan pembelajaran resmi dipindahkan ke SMA Negeri Jatilawang. Secara resmi, SMA Negeri Jatilawang didirikan pada 20 November 1984, ini terdapat dalam Surat Keputusan Mendikbud RI No. 0558/0/1984.

### 3. Visi dan Misi

Di masa mendatang SMA Negeri 1 Jatilawang mempunyai profil sekolah yang diinginkan dan diwujudkan yang tertuang dalam visi sekolah ialah:

“SMA Negeri 1 Jatilawan menjadi sekolah yang unggulan dan menghasilkan insan yang takwa, cerdas, berakhlak, tangkas, berudayan dan juga cinta lingkungan”. Arti dari visi SMA Negeri 1 Jatilawang yaitu:

a. Insan yang Takwa

Merupakan insan yang mempunyai kecerdasan serta menganut agama/kepercayaan yang dipercaya dan mengamalkan ajaran-Nya dalam kehidupan.

b. Insan yang Cerdas

Merupakan manusia yang memiliki pemikiran tajam, cepat memahami, memiliki pengetahuan yang luas, peka dan mampu mencari solusi dalam memecahkan suatu permasalahan.

c. Insan Berakhlak

Merupakan manusia yang berbudi luhur, taat dalam beragama, memiliki sopan santun, serta memiliki hati nurani yang bersih.

d. Insan Tangkas

Merupakan manusia yang sehat dan sigap, memiliki kemampuan yang rasional dalam IPTEK, memiliki kreativitas dalam berkarya.

e. Insan Berbudaya

Merupakan manusia yang memiliki etos kerja, serta mengutamakan kualitas hidup dan meningkatkan sikap kerja sama dalam semua hal, berbudaya yang bersih, sehat dan rapih.

f. Insan Cinta Lingkungan.

Merupakan manusia yang memiliki sikap peduli dengan lingkungan sekitar, menjaga lingkungan seperti kegiatan mengolah sampah, melestarikan dan penanaman keanekaragaman hayati.

Visi di atas mencerminkan bahwa cita-cita SMA Negeri 1 Jatilawang yang mengarah ke masa depan dengan memperhatikan kemampuan yang bersifat membangun dengan memperhatikan etika dan harapan dari masyarakat.

Untuk mencapai visi, SMA Negeri 1 Jatilawang menetapkan langkah-langkah penting yang tertuang di dalam misi berikut:

- a. Mengadakan pendidikan yang berwawasan IPTEK, IMTAQ dan berwawasan lingkungan;
  - b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
  - c. Menumbuhkan sikap taat dalam melaksanakan agama berdasarkan kepercayaan masing-masing;
  - d. Mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013;
  - e. Menanamkan sikap budaya tertib, sopan, santun, bersih, etos kerja dan berdaya mutu;
  - f. Melaksanakan ekstrakurikuler guna menyalurkan bakat yang bersifat akademis maupun non akademis;
  - g. Ikut berpartisipasi lomba yang bersifat akademis maupun non akademis;
  - h. Mempersiapkan siswa untuk bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
  - i. Melaksanakan *Life Skill Education* guna membekali siswa yang nantinya akan terjun ke dunia masyarakat;
  - j. Melaksanakan kegiatan pelestarian dan pengembangan keanekaragaman hayati;
  - k. Melaksanakan pengolahan sampah;
  - l. Melatih dan mendidik siswa untuk berperan aktif dalam pelestarian fungsi lingkungan.
4. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 1 Jatilawang mempunyai 56 ruangan. Diantaranya pada lantai bawah memiliki 33 ruang kelas, masjid, ruang komite, ruang kepala



sekolah, ruang guru, perpustakaan, ruang berkas, ruang tari, ruang TU, ruang kesiswaan, ruang PMR dan UKS, ruang sanggar OSIS dan paskibra, ruang sanggar pramuka, Aula, ruang music, ruang musik, gudang, koperasi, wc, dan kantin. Pada lantai dua terdiri dari laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, laboratorium komputer dan laboratorium biologi.

Selain itu juga dilengkapi sarana untuk mendukung untuk keperluan warga sekolah. Di SMA Negeri 1 Jatilawang ini juga dilengkapi dengan sarana yang memadai, seperti meja, kursi, papan tulis, cctv, printer, mesin fotocopy, LCD Projector, Wifi, kipas angin, speaker, komputer, perlengkapan shalat, lapangan, perlengkapan olahraga, perlengkapan praktik baik fisika, kimia maupun biologi, perlengkapan hadroh, alat musik, perlengkapan tari, dan AC.<sup>61</sup>

## **B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Jatilawang mengenai “Pembelajaran Membaca al-Qur'an Melalui Pembiasaan Tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang” data ini diperoleh melalui wawancara narasumber, observasi, serta dokumentasi. Agar memperoleh data yang kredibel dan valid, penelitian ini memakai teknik triangulasi data.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto kegiatan tadarus al-Qur'an dan dokumen pendukung. Sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui pembiasaan tadarus al-Qur'an peneliti berkeliling ke setiap kelas untuk mengamati kegiatan ini . Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dokumentasi yang berupa foto kegiatan tadarus al-Qur'an. Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, observasi dilakukan sebanyak 5 kali selama penelitian berlangsung.

---

<sup>61</sup> Dokumentasi arsip SMA Negeri 1 Jatilawang  
<https://www.smanjatilawang.sch.id/>

SMA Negeri 1 Jatilawang merupakan sekolah negeri di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bukan di bawah naungan Kementerian keagamaan atau bisa disebut sekolah umum bukan sekolah berbasis keagamaan. Meskipun SMA Negeri 1 Jatilawang bukan merupakan sekolah yang berbasis keagamaan. Akan tetapi, SMA Negeri 1 Jatilawang melaksanakan kegiatan keagamaan seperti perayaan Hari Besar Islam, ekstrakurikuler hadroh, keputrian, tadarus al-Qur'an, dll.

Kegiatan keagamaan penting diterapkan dalam pendidikan agama di sekolah yakni dengan dilaksanakannya pembelajaran membaca al-Qur'an. Hal ini di SMA Negeri 1 Jatilawang menerapkannya dengan dilaksanakannya pembiasaan kegiatan Jum'at Taqwa (Tadarus al-Qur'an). Kegiatan tadarus al-Qur'an ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali yakni pada hari Jum'at yang dibimbing oleh Rohis Al-'Alim SMA Negeri 1 Jatilawang. Di bawah ini daftar pengurus Rohis Periode 2023/2024:

Tabel 4. 1 Pengurus Rohis SMA Negeri 1 Jatilawang Periode 2024-2025

No	Nama	Jabatan
1	Saltsa Sauma Ramadhan	Ketua Umam
2	Naufal Fathan Syakib Mufid	Ketua Ikhwan
3	Dinar Vaness Putri	Ketua Akhwat
4	Endah Nurlaila Sari	Sekretaris
5	Fajar Ayu Nuraini	Sekretaris
6	Wullan Az-zahra	Sekretaris
7	Sari Nur Aini	Bendahara
8	Deswita Roro Damaiyanti	Bendahara
9	Umi Salamah	Bendahara
10	Siti Rahmawati	Koordinator Sekbid Dakwah
11	Ghina Tsallasa Diya	Anggota
12	Tiara Merlin	Anggota
13	Yasin Nurrohman Azis	Anggota
14	Raqil Syabana	Anggota

15	Elsa Mulan April	Koordinator Sekbid Keputrian
16	Naila Najah	Anggota
17	Olivia Yulianti	Anggota
18	Mulia Nurul Khasanah	Anggota
19	Julaika Nurul Jannah	Anggota
20	Syifa Ramadhani	Anggota
21	Andini Damayanti	Anggota
22	Bidadari Ashila Pandan W	Anggota
23	Salsa Dwi Fani	Anggota
24	Andini Nurul Amalia	Anggota
25	Avifah Prima	Anggota
26	Cahya Marlina Dewi	Koordinator Sekbid PHBI
27	Ikhsan Ma'arif	Anggota
28	Muhammad Nurul Akmal	Anggota
29	Roofif Erlyanto Saych	Anggota
30	Assidiqie Jenkar	Anggota
31	Adrian Putra Pratama	Anggota
32	Zahra Tussita Nur Salsabila	Anggota
33	Zharifa Sava Fiqrana	Anggota
34	Tiara Sasti Primandari	Anggota
35	Indi Miftaahul Hasanah	Koordinator Sekbid Mading
36	Adelia Fairuz Ainur Naja	Anggota
37	Amelia Oktavia Ramadhani	Anggota
38	Muhammad Raffi Alfarizi	Anggota
39	Karina Dwi Wardhani	Anggota
40	Ghealita Kafka Nur Fazian	Anggota
41	Najwa Yuke Feljana	Anggota
42	Angger Pramesa	Anggota
43	Selsia Ayuningtyas	Koordinator Sekbid Nadhofah
44	Eni Apriyani	Anggota

45	Andara Kasih Syeilana P	Anggota
46	Fatkhurrohman Al Fakhri	Anggota
47	Zahra Zakhwa Falentina	Anggota
48	Chelsea Nevelyn Efelina	Anggota
49	Vinaya Dwi Agustina	Anggota
50	Adhitya Zami	Anggota
51	Sholihudin Al Ayubi	Anggota
52	Fakhri Abdullah	Anggota

Pembelajaran membaca al-Qur'an melalui pembiasaan tadarus al-Qur'an ini menjadi salah satu hal penting diterapkan di sekolah. Pembiasaan tersebut merupakan upaya guna meningkatkan kemampuan siswa SMA Negeri 1 Jatilawang dalam membaca al-Qur'an. Dari pembiasaan kegiatan tadarus ini penerapan tadarus ini bukan hanya kegiatan rutin setiap hari jum'at, akan tetapi sekolah berupaya agar siswa SMA Negeri 1 Jatilawang tidak jauh dari al-Qur'an. Dipagi yang cerah mereka datang ke sekolah tepat waktu, ketika siswa sudah kumpul di ruang kelas masing-masing kegiatan tadarus al-Qur'an dimulai dan ditutup dengan pembacaan asmaul husna.

Dari pengamatan peneliti kegiatan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang ini yang dilaksanakan di kelas masing-masing kegiatan ini berjalan dengan efektif, kebanyakan siswa datang ke sekolah tepat waktu sehingga mereka bisa mengikuti kegiatan tadarus. Tidak banyak siswa yang datang terlambat. Berikut ini rangkaian kegiatan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang:

1. Kegiatan tadarus dibuka oleh Rohis yang bertugas di kelas masing-masing sebanyak 2 orang, yang mana satu rohis memimpin tadarus yang satu mengawasi. Kegiatan tadarus al-Qur'an ini dibuka dengan membaca *ta'awudz* dan *basmallah* secara bersama-sama.



*Gambar 4. 1 Pembiasaan tadarus al-Qur'an*

Dari gambar di atas, kegiatan Jum'at taqwa (pembiasaan tadarus al-Qur'an) dilaksanakan di ruang kelas masing-masing yang dilaksanakan secara bersama-sama yang didampingi oleh 2 anggota Rohis Al-'Alim. Kegiatan tadarus al-Qur'an ini dilaksanakan setiap hari Jum'at dengan durasi waktu 40 menit (06.50 -07.30) sebelum jam pelajaran pertama. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diucapkan oleh Bapak Arifian Adi, M. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jatilawang:

“Kegiatan Jum'at Taqwa atau ya biasa dikenal tadarus al-Qur'an itu dilaksanakan seminggu sekali yang kita laksanakan di hari Jum'at. Untuk pelaksanaannya itu 40 menit yang dimulai dari jam 06.50 - 07.30 WIB. Setiap kelas itu ada dua petugas dari Rohis yang memandu jalannya tadarus al-Qur'an dari awal sampai selesai. Satu Rohis untuk membimbing jalannya tadarus dan mengisi dakwah bil lisan, yang satunya itu tugasnya mengawasi siswa dalam kegiatan tadarus.”<sup>62</sup>

2. Kegiatan tadarus ini surat yang dibaca yakni surah yang dibaca sama, setiap kegiatan tadarus ini membaca 2 halaman dan miggu berikutnya melanjutkan ayat yang terakhir dibaca.

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara guru mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Jatilawang Bapak Arifian Adi, Pada hari Rabu, 18 Desember 2024 pukul 09.30 WIB

3. Setelah membaca al-Qur'an selesai, salah satu rohis menyampaikan materi keagamaan atau yang disebut dengan dakwah *bil lisan*

Berdasarkan penuturan hasil dari wawancara dengan guru PAI dapat disimpulkan bahwa kegiatan Jum'at Taqwa itu tidak hanya pembiasaan tadarus al-Qur'an yang dilaksanakan secara bersama saja, akan tetapi juga terdapat kegiatan dakwah *bil lisan* yang diisi oleh Rohis Al-'Alim yang bertugas di kelas. Selain itu juga adanya infaq jum'at.



Gambar 4. 2 Kegiatan tadarus al-Qur'an

Pada gambar 4.2 menunjukkan dakwah *bil lisan*, dakwah *bil lisan* ini penyampaian materi keagamaan yang disampaikan oleh Rohis yang bertugas mendampingi kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an (Jum'at Taqwa). Dakwah *bil lisan* ini dilaksanakan setelah tadarus al-Qur'an selesai.<sup>63</sup>

4. Yang terakhir yakni infaq/sedekah Jum'at dan pembacaan *asmaul husna*. Setelah dakwah *bil lisan* selesai, rohis menaruh ember kecil ke meja paling depan guna infaq. Ember tersebut diestafetkan dari meja ke meja. Sembari menunggu ember infaq keliling, siswa secara bersama-sama membaca *asmaul husna*.

<sup>63</sup> Hasil Observasi di kelas X-C Pembelajaran Membaca al-Qur'an Melalui Tadarus al-Qur'andi SMA Negeri 1 Jatilawang pada hari Jum'at, 10 Januari 2025, pukul 07.15 WIB.



*Gambar 4. 3 ember untuk infaq Jum'at*

Peneliti mendokumentasikan kebiasaan berinfaq selain kegiatan tadarus al-Qur'an. Pembiasaan infaq ini untuk bertujuan untuk melatih siswa menyisihkan sebagian uang sakunya untuk bersedekah, sehingga dapat membentuk karakter religius siswa.

5. Setelah serangkaian kegiatan tadarus al-Qur'an dilaksanakan, sebagai penutup kegiatan tadarus al-Qur'an, siswa dan rohis membaca do'a penutup majelis secara bersama.

Kegiatan pembelajaran membaca al-qur'an melalui tadarus al-qur'an ini dilaksanakan bukan hanya untuk pembiasaan tanpa adanya tujuan. Kegiatan tadarus al-Qur'an ini dilaksanakan guna menjadikan siswa supaya dekat dengan al-Qur'an, meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an, membiasakan siswa agar membaca al-Qur'an, memberikan ketenangan hati siswa serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Bapak Arifian selaku guru pendidikan agama Islam:

“Ya tujuan dari dilaksanakannya pembiasaan tadarus al-Qur'an ini untuk meningkatkan tanggung jawab dan sikap disiplin siswa. Tanggung jawab dan disiplin disini itu maksudnya ketika mereka tau kalau setiap hari Jum'at ada kegiatan tadarus berarti mereka harus datang ke sekolah lebih awal supaya datang tepat waktu tidak terlambat sehingga mengikuti kegiatan tadarus al-Qur'an. Tujuan yang selanjutnya itu menjadikan siswa agar dekat dengan al-Qur'an, adanya peningkatan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa, membiasakan siswa tidak hanya di sekolah saja tapi agar

membiasakan membaca al-Qur'an di rumah juga dan yang tujuan yang selanjutnya itu dengan dilaksanakannya pembiasaan tadarus al-Qur'an ini memberikan ketenangan hati pada siswa.”<sup>64</sup>

Dari penjelasan yang telah dituturkan oleh guru mata pelajaran PAI peneliti menarik kesimpulan bawa kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an memiliki tujuan mampu meningkatkan rasa tanggung jawab dan sikap disiplin siswa, membiasakan siswa untuk membaca al-Qur'an, meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa dan memberika ketenangan hati pada siswa.

Guru mata pelajaran PAI disini memiliki peran yang penting dalam kegiatan pembiasaan tadarus di SMA Negeri 1 Jatilawang. Dalam hal ini guru berperan memonitoring atau mengawasi jalannya kegiatan tadarus al-Quran.

“Guru PAI disini tidak secara langsung memandu kegiatan tadarus al-Qur'an karena sudah ada Rohis yang memandu disetiap kelasnya. Peran guru PAI disini itu mengontrol secara bergilir satu persatu ke kelas. Adanya kelas khusus bagi siswa yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an (penyetaraan). Awal mula adanya pemisahan antara siswa yang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan yang belum bisa membaca al-Qur'an ini ketika pada awal tahun ajaran baru sedang dilaksanakan kegiatan tadarus al-Qur'an yang dipandu oleh Rohis dan guru PAI mengontrol salah satu kelas dimana disitu guru menemukan siswa yang kebingungan ayat mana yang sedang dibaca. Dari situlah diadakan pemisahan bagi yang sudah bisa membaca al-Qur'an itu kegiatan tadarus al-Qur'an dilaksanakan di ruang kelas masing-masing, dan bagi yang belum bisa membaca al-Qur'an kegiatan tadarus al-Qur'an atau yang dinamakan penyetaraan ini dilaksanakan di masjid.”<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara guru mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Jatilawang Bapak Arifian Adi, Pada hari Rabu, 18 Desember 2024 pukul 09.35 WIB

<sup>65</sup> Hasil Wawancara guru mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Jatilawang Bapak Arifian Adi, Pada hari Senin, 16 Desember 2024 pukul 09.40 WIB.





*Gambar 4. 4 Monitoring kegiatan tadarus al-Qur'an*

Dari gambar 4.4 di atas menunjukkan peran guru PAI mengontrol. Pada praktiknya berdasarkan gambar di atas bahwa Pak Arifian selaku guru PAI yang sedang menjalankan perannya untuk mengontrol kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an, di sini pak Arifian keliling memasuki kelas satu persatu untuk memantau jalannya kegiatan tadarus al-Qur'an ini. Berdasarkan hasil dari observasi, bahwa dari kesiswaan juga memberikan wadah bagi siswa yang ingin belajar membaca al-Qur'an bisa mengikuti ekstrakurikuler BTA. Dimana ekstrakurikuler BTA ini dilaksanakan untuk mengembangkan kebiasaan siswa membaca al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa.



*Gambar 4. 5 Ekstrakurikuler BTA*

Pada gambar 4.5 merupakan kegiatan ekstrakurikuler BTA yang dibimbing langsung oleh bapak Khanifurrohman, S. Pd. Hal tersebut diperkuat dengan penuturan Bapak Arifian Adi:

“Untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an dan mengembangkan kemampuan membaca al-Qur’an pada siswa dari kesiswaan memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin mengembangkan kemampuan membaca al-Qur’an dipersilahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler BTA. Jadi ekstrakurikuler BTA ini itu tidak hanya buat anak yang belum bisa membaca al-Qur’an saja tapi juga untuk siswa yang sudah bisa membaca diperbolehkan. Untuk kegiatan Ekstrakurikuler BTA ini setiap hari Senin dan Rabu setelah jam pembelajaran terakhir selesai (setelah pulang sekolah) yang di pandu oleh pak Khanif. Dalam kegiatan BTA ini itu siswa diajarkan membaca al-Qur’an sesuai makharijul huruf dan tajwid yang benar, selain itu juga nanti siswanya nanti maju baca al-Qur’an satu persatu atau dua dua untuk dikoreksi oleh pak Khanif.”<sup>66</sup>

Hal ini sama antara apa yang telah dituturkan oleh bapak Arifian dengan yang telah peneliti lihat melalui observasi. Bahwa adanya ekstrakurikuler BTA yang diikuti oleh siswa yang bukan dari latar belakang mengikuti penyetaraan pada hari Jum’at. Pada kegiatan ekstrakurikuler BTA ini siswa diajarkan cara membaca al-Qur’an yang baik dan benar. Siswa tidak hanya diajarkan cara membaca al-Qur’an yang baik dan benar akan tetapi mereka juga diberi kesempatan untuk dites membaca al-Qur’an jika nantinya ada kesalahan akan dibenarkan oleh guru yang mendampingi ekstrakurikuler BTA yakni bapak Khanif.

Dalam pembelajaran membaca al-Qur’an melalui pembiasaan tadarus al-Qur’an ini tidak adanya target hafalan suratan karena program tadarus al-Qur’an disini sistemnya pembiasaan kegiatan tadarus. Hanya saja dari pihak sekolah menginginkan agar siswanya dekat dengan al-Qur’an dan mampu membaca al-Qur’an. Dalam pembelajaran membaca al-Qur’an yang diterapkan di SMA Negeri 1 Jatilawang ini tidak ada metode khusus yang digunakan karena kegiatan ini sifatnya pembiasaan. Terkecuali bagi siswa yang belum bisa dalam membaca al-Qur’an yang mengikuti penyetaraan di Masjid.

Metode yang digunakan pada siswa yang mengikuti tadarus di masjid (penyetaraan) yaitu metode iqro. Jika anak tersebut belum sama sekali bisa

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara guru mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Jatilawang Bapak Arifian Adi, M. Pd. Pada hari Senin, 16 Desember 2024 pukul 09.47 WIB

membaca al-Qur'an maka siswa tersebut diajarkan dari Iqro' dengan menggunakan metode iqro. Akan tetapi jika jika jika anak itu sudah bisa membaca al-Qur'an tetapi belum memahami panjang pendeknya mereka diajarkan cara membaca yang benar. Hal ini diperkuat dengan yang disampaikan oleh pak arifian pada saat wawancara:

“Untuk metode yang digunakan dalam kegiatan tadarus al-Qur'an sendiri itu tidak ada karena pembiasaan sih ya. Mungkin kalau siswa yang mengikuti penyetaraan tadarus al-Qur'an di masjid bagi siswa yang belum bisa sama sekali membaca al-Qur'an itu pakainya metode iqro, mereka diajarkan dari jilid 1. Sedangkan yang sudah bisa hanya saja bagi yang masih belum fasih dalam panjang pendeknya mereka nantinya diajarkan cara membaca al-Qur'an panjang pendeknya yang sesuai dengan tajwidnya.”<sup>67</sup>

Metode Iqro merupakan metode yang sudah lama populer di Indonesia. Metode iqro ini salah satu cara membaca al-Qur'an yang terdiri dari 6 Jilid yang mana cara baca metode iqro ini seara urut dari jilid 1. Metode iqro' ini tidak hanya digunakan hanya untuk anak kecil saja akan tetapi, diperuntukkan bagi anak remaja bahkan manula yang masih belajar membaca. Dengan digunakannya metode iqro ini memberikan dampak terhadap siswa yakni adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan lancar, dari yang awalnya mereka yang belum bisa menjadi bisa. Perubahan ini sifatnya perlahan.

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara guru mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Jatilawang Bapak Arifian Adi, M. Pd. Pada hari Senin, 16 Desember 2024 pukul 09.48 WIB



*Gambar 4. 6 Kelas khusus/Penyetaraan*

Pada gambar 4.6, berdasarkan hasil dari observasi pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 peneliti mengamati siswa yang mengikuti kelas khusus bagi siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an (penyetaraan) yang dilaksanakan di serambi masjid Al-Ittihad dan diikuti oleh 10 siswa putra diantaranya:

Tabel 4. 2 Data siswa program penyetaraan

No	Nama Siswa	Kelas
1	Muhammad Furqon	XII A
2	Alan	XII
3	Marliano	XII C
4	Andika	XII C
5	Eko Bagus	XII E
6	Satria	XII G
7	Alif	XII K
8	Azam Widya	XI B
9	Bagus Ilham	XI F
10	Faqih Zufari	XI J

Dari kesepuluh siswa yang mengikuti penyetaraan, mereka diajarkan menggunakan metode iqro yang mana mereka sedang belajar bersama di jilid 2. Mereka diajari dulu oleh Rohis bagaimana cara membaca yang benar

kemudian ditirukan oleh sepuluh siswa secara bersama dan setelah itu mereka satu persatu untuk berlatih membaca.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruslan menyatakan bahwa metode iqra efektif digunakan bagi anak yang belum mampu membaca al-Qur'an. Penelitian Lailatul Baroah sejalan dengan pembelajaran membaca al-Qur'an melalui pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang yaitu bagi siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an maka siswa tersebut mengikuti penyeteraan dengan menggunakan metode iqra.<sup>69</sup>

Hal tersebut sesuai dengan teori dari *Kimble dan Garmezy* yang menyatakan bahwa “ Pembelajaran yakni proses perubahan yang pasti dan berkelanjutan hasil yang didapat berdasarkan penerapan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang.” Dalam penerapannya pembelajaran membaca al-Qur'an melalui pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang, siswa melaksanakan pembiasaan tadarus setiap hari Jum'at yang awalnya mereka belum bisa membaca al-Qur'an melalui bimbingan pada saat penyeteraan mereka menjadi bisa karena melalui pembiasaan yang terus menerus, bagi siswa yang sudah lancar membaca al-Qur'an melalui pembiasaan tadarus al-Qur'an mereka menjadi semakin fasih lagi. Dengan digunakannya metode iqro ini memudahkan siswa dalam mempelajari al-Qur'an.

Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yakni metode iqro. Pada penerapannya metode iqra ini tidak dibutuhkan berbagai alat, pada metode iqra ini menekankan pada bacaan huruf al-Qur'an secara fasih. Metode iqro ini memiliki kelebihan diantaranya:

1. Metode iqro' disusun guna mempermudah siswa dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Media yang digunakan dalam metode iqro' yakni buku iqro'. Buku Iqro ini dibuat secara sistematis, semakin tinggi jilidnya

---

<sup>68</sup> Hasil Observasi pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 pukul 07.21 WIB. Di SMA Negeri 1 Jatilawang.

<sup>69</sup> Penelitian Ruslan, et. Al., “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 15 Makassar”, 2024

semakin meningkat pula tingkat kesulitannya. Oleh karena itu, siswa mempelajarinya dengan bertahap.

2. Dengan menggunakan metode iqro ini memudahkan untuk digunakannya sistem tutor sebaya, yang mana bagi siswa yang sudah memahami dan lancar dalam membaca al-Qur'an mampu membantu temannya yang masih belum lancar dalam membaca al-Qur'an (masih belajar iqro). Sebagaimana yang telah diterapkan pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang, bagi siswa yang belum lancar membaca al-Qur'an akan diberi bimbingan (penyetaraan) dengan metode iqro. Penyetaraan dengan menggunakan tutor sebaya ini Rohis yang mengajari teman yang belum bisa membaca al-Qur'an yang dimulai dari jilid 1.
3. Dengan belajar melalui metode iqro ini siswa akan belajar membaca al-Qur'an dengan fasih dengan memahami hukum bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Kedisiplinan menjadi kunci utama pada berbagai kegiatan di sekolah salah satunya dalam pembiasaan tadarus al-Qur'an. Suatu kegiatan dapat dikatakan berhasil jika kegiatan tersebut berjalan dengan efektif. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran membaca al-Qur'an melalui pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang ini tentu saja adanya kendala dalam kegiatan tersebut. Hal ini perlu dipahami agar kedepannya kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang bisa lebih baik lagi. Dengan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam (Bapak Arifian Adi), Mengenai kendala yang terjadi dalam kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Ya pastinya ada kendalanya mba. Siswa masih ada yang kurang menghargai waktu tapi tidak banyak. Masih ada siswa yang terlambat masuk ke kelas, sehingga mereka tidak mengikuti kegiatan tadarus al-Qur'an. Apalagi kalau ada classmeet anak cowo biasanya berangkat terlambat. Selain terlambat masuk kelas, terkadang masih ada siswa yang mengerjakan tugas/pr pada saat

kegiatan tadarus qur'an dilaksanakan, terkadang juga masih ada siswa yang kurang fokus ketika sedang tadarus al-Qur'an."<sup>70</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti yang melakukan observasi pada hari Jum'at, 17 Januari 2025. Peneliti menemukan ada 4 siswa laki-laki yang datang ke sekolah kesiangan yakni pada pukul 07.09 WIB. Sesampai di Sekolah mereka tidak diperbolehkan masuk dikarenakan mereka terlambat. Ke empat siswa tersebut diberhentikan di depan pos satpam dan mereka dihadap dari pihak kesiswaan sekolah sampai kegiatan tadarus selesai (pukul 08.30 WIB), ke empat siswa yang terlambat tadi diperbolehkan masuk ke ruang kelas masing masing setelah kegiatan tadarus selesai. Dari hal tersebut siswa masih kurang sadar dalam tanggung jawab dan disiplin akan waktu.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang berjalan dengan efektif akan tetapi ada sedikit kendala dalam kegiatan ini yang mana masih ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas, mengerjakan tugas ketika sedang kegiatan tadarus al-Qur'an.

Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman oleh umat Islam untuk menjalani kehidupan, yang mana al-Qur'an harus dibaca dan dipahami. Sudah menjadi kewajiban terkhusus bagi umat muslim untuk mematuhi dan menaati sumber hukum utama ini (al-Qur'an). Membaca al-Qur'an tidak sama seperti membaca buku pengetahuan umum lainnya. Kegiatan tadarus memiliki nilai-nilai yang dapat kita petik, oleh karena itu pentingnya kita meluangkan waktunya untuk belajar/membaca al-Qur'an.

Kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang ini dijadikan sebagai kegiatan rutin siswa unruk membaca al-Qur'an sebelum pembelajaran di hari Jum'at. Program pembiasaan tadarus al-Qur'an ini untuk membiasakan siswa untuk membaca al-Qur'an diluar jam pembelajaran pendidikan agama Islam dan agar bisa membiasakan di kehidupan sehari-hari. Seiring berjalannya kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an ini, memiliki nilai-

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara guru mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Jatilawang Bapak Arifian Adi, M. Pd. Pada hari Senin, 6 Januari 2025 pukul 11.05 WIB.

nilai yang didapat siswa melalui perubahan yang positif. Salah satunya yakni meningkatnya kedisiplinan siswa yang secara perlahan menunjukkan perbaikan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Pak Arifian Adi selaku guru pengampu PAI pada saat wawancara:

“Nilai-nilai yang dipetik setelah siswa mengikuti pembiasaan tadarus al-Qur’an siswa lebih bisa disiplin waktu lagi, yang awalnya banyak siswa yang terlambat, seiring berjalannya waktu mungkin bosan dengan kesiswaan jadinya mereka berangkat tepat waktu, lama kelamaan siswa yang terlambat ini semakin berkurang.”<sup>71</sup>

Selain dapat meningkatkan kedisiplinan, nilai-nilai yang dapat diambil dari pelaksanaan pembiasaan tadarus al-Qur’an secara berkesinambungan akan membentuk kebiasaan yang baik dan mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an bagi siswa. Hal ini seperti penuturan dari Fakhri Abdullah:

“Ya jadi dengan dilaksanakannya pembiasaan tadarus al-Qur’an itu menjadikan siswa terbiasa membaca al-Qur’an mba, yang awalnya belum bisa membaca al-Qur’an lama-lama karna mengikuti kelas penyetaraan menjadi bisa. Yang sudah bisa membaca al-Qur’an akan lebih fasih lag dalam membaca al-Qur’annya”<sup>72</sup>

Nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembiasaan tadarus al-Qur’an ini juga mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa. Dengan membaca dan mempelajari al-Qur’an disini merupakan salah satu bentuk ibadah yang membawa siswa untuk lebih dekat kepada Allah SWT. melalui pembiasaan tadarus setiap hari Jum’at ini, siswa didorong untuk menjadikan al-Qur’an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Avifah Prima:

“Nilai-nilai yang dapat diambil diadakannya kegiatan tadarus ini menurut saya itu menambah rasa iman dan taqwa kepada Allah SWT,

---

<sup>71</sup> Hasil Wawancara guru mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Jatilawang Bapak Arifian Adi, M. Pd. Pada hari Senin, 6 Januari 2025 pukul 11.10 WIB.

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan siswa kelas X -A, M. Fakhri Abdullah Pada hari Senin, 20 Januari 2025 pukul 11.45 WIB.



terus juga meningkatkan konsistensi dalam beribadah kepada Allah SWT. Mungkin kalau pendapat saya seperti itu mba”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Uswatun Musarifah, menyatakan bahwa dengan pembiasaan tadarus al-Qur’an mampu menanamkan karakter religius siswa, karena dengan pembiasaan membaca al-Qur’an mampu meningkatkan keimanan bagi siswa. Konsep penelitian Uswatun Musarifah sejalan dengan pembiasaan tadarus al-Qur’an yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jatilawang yakni dengan dilaksanakannya pembiasaan tadarus al-Qur’an mampu menanamkan nilai karakter religius. Nilai religiu ini yakni mampu meningkatkan keimanan siswa.<sup>74</sup>

Dengan kita melaksanakan kegiatan membaca al-Qur’an, mampu menjadi obat rohani yang sangat bagus. Karena dengan membaca ayat-ayat al-Qur’an merupakan cara yang bagus untuk menenangkan hati dan pikiran yang gelisah. Tidak hanya menjadi amal ibadah saja, membaca al-Qur’an juga bisa menjadi obat Penawar jiwa dan hati manusia yang gelisah, hati nurani yang terganggu, pikiran yang kacau, dan lain sebagainya. Ketika kita melakukan kegiatan tadarus al-Qur’an Allah SWT akan memberi Rahmat kepada kita, dan para malaikat mengelilingi.

Hal tersebut, ketenangan hati disini mempunyai makna yang luas, yakni diberi ketenangan ketika sedang pembelajaran. Siswa akan fokus perhatiannya dalam pembelajaran dengan perasaan yang tenang. Oleh sebab itu, tidak akan terganggu yang bisa menyebabkan hilangnya konsentrasi siswa pada saat guru memberikan materi.

Seperti penjelasan di atas, Wulan dari kelas XI H mengatakan:

“Menurutku selama mengikuti pembiasaan tadarus al-Qur’an di hari Jum’at itu nilai-nilai yang dapat dipetik itu dapat pahala, bisa lebih fasih dalam membaca al-Qur’an, selain itu juga bisa buat hati jadi tenang mba. Kan sehabis tadarus langsung KBM ya mba, nah itu yang

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan siswa kelas X-C, Avifah Prima Pada hari Senin, 20 Januari 2025 pukul 11. 35 WIB.

<sup>74</sup> Penelitian Uswatun Musarifah, et al., “Pembiasaan Tadarus al-Qur’an di Pagi Dalam Menanamkan Nilai Karakter Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Temanggung”, Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan, 5.2 (2023), hlm. 5

aku rasa hatinya tenang tentram jadi pas KBM aku bisa fokus perhatiin guru yang lagi jelasin.”<sup>75</sup>

Mengacu pada perkataan yang dijelaskan oleh Revi, bahwa dengan dilaksanakannya pembiasaan tadarus al-Qur’an ada beberapa nilai-nilai yang bisa dipetik salah satunya hati menjadi tenang dan tentram. Ketika hati dirasa tenang dalam kegiatan belajar mengajar itu bisa konsentrasi, lebih fokus untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Sehingga siswa bisa menangkap materi yang telah diberikan/ dijelaskan oleh guru.

Ketika pikiran, batin, dan hati fokus terhadap materi yang telah dijelaskan oleh guru nantinya akan ada dampaknya yakni mudah menyerap informasi, selain itu juga kegiatan pembelajaran memiliki suasana yang aktif, inovatif, serta efektif. Jika kegiatan pembelajaran ini menghasilkan dampak yang positif, nantinya mendapatkan dukungan dari lingkungan yang baik. Dengan lingkungan belajar yang baik akan menciptakan rasa aman serta puas terhadap pencapaian tujuan yang diinginkan.

Dapat disimpulkan bahwa pembiasaan tadarus al-Qur’an di SMA Negeri 1 Jatilawang ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an. Dengan dilaksanakannya pembiasaan tadarus al-Qur’an ini ada setiap hari jum’at yang dilakukan secara terus menerus atau rutin, dari penerapan tersebut kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an seiring berjalannya waktu akan meningkat. Nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembiasaan tadarus al-Qur’an ini juga mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa. Dengan membaca dan mempelajari al-Qur’an disini merupakan salah satu bentuk ibadah yang membawa siswa untuk lebih dekat kepada Allah SWT. selain itu juga mampu memberikan ketenangan hati dan pikiran.

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan siswa kelas XI-H, Wulan Pada hari Jum’at, 10 Januari 2025 pukul 07. 15 WIB.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembelajaran membaca al-Qur'an melalui pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang ini dilaksanakan satu minggu sekali pada hari Jum'at. Kegiatan pembiasaan tadarus dimulai dari jam 06.50 -07.30 WIB. Setiap kelas itu ada dua petugas dari Rohis yang memandu jalannya tadarus al-Qur'an dari awal sampai selesai. Diawali dengan membaca *basmallah* dan *ta'awudz*, setelah selesai membaca al-Qur'an secara bersama dilanjut dengan dakwah *bil lisan* (penyampaian materi keagamaan) yang disampaikan oleh rohis yang bertugas, dilanjutkan dengan pembacaan asmaul husna dan juga infaq jum'at, kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an ini ditutup dengan membaca *hamdallah* dan do'a penutup majelis. Pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang berjalan dengan efektif akan tetapi ada sedikit kendala dalam kegiatan ini yang mana masih ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas, mengerjakan tugas ketika sedang kegiatan tadarus al-Qur'an.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi di lapangan, oleh karena itu penulis memberi masukan beserta saran yang membangun dan bisa bermanfaat untuk SMA Negeri 1 Jatilawang. Dengan adanya saran dan masukan bisa dijadikan patokan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa SMA Negeri 1 Jatilawang. Mengenai hal ini, penulis memberi masukan dan saran berikut:

1. Bagi Guru PAI dan Budi Pekerti

Diharapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengontrol kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an untuk lebih tegas lagi jika ada siswa yang mengerjakan tugas ataupun bersendau gurau ketika tadarus al-Qur'an berlangsung agar kegiatan tadarus al-Qur'an berjalan dengan

efektif dan untuk peningkatan kedisiplinan siswa. Selain itu guru hendaknya untuk memberikan motivasi untuk siswanya dalam melaksanakan pembiasaan tadarus al-Qur'an.

## 2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinannya, dan meningkatkan semangatnya dalam mengikuti kegiatan tadarus al-Qur'an tanpa adanya paksaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dharin (2018) Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah. Pustaka Senja:Yogyakarta: 48
- Afifah, Neela, dan Nor Ma'rifah. "Sosialisasi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Menggunakan Metode Tilawati Kepada Orang Tua Murid." *Jurnal ABDI PAUD* 3, no. 2 (2022): 66–74.
- Al-Dausary, Mahmud. "Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an." *An', Wwww. Alaukah. Net*, 2020, 53–54.
- Amin, Ahmad. "Tradisi Tadarus Al-Qur'an Di SMK Insan Global Jakarta Barat." Diakses 12 September 2024. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57066>.
- Aprilia. "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia." *Educate: Journal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (6 Januari 2023). <https://doi.org/10.56114/edu.v2i1.9278>.
- Azizah, Siti Nur. "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-qur'an dan Al-hadits." *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021): 556563.
- Darman, Regina Ade. *Belajar dan pembelajaran*. Guepedia, 2020. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=3KJKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=komponen+pembelajaran&ots=AGOQPQWItP&sig=Lm6fUFAXs-HW0BfoYH5Smr5PV-s>.
- Fadilla, Annisa Rizky, dan Putri Ayu Wulandari. "Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data." *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 34–46.
- Faishol, Riza, dan Imam Mashuri. "The concept of learning media in the perspective of the qur'an and al-hadith." *Journal of Islamic Education Research* 3, no. 2 (2022): 129–48.
- Fariyah, Ummi Hani'. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Indah Dengan Metode Tilawati." *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 8, no. 1 (1 September 2021): 69–85. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.192>.
- Farihin, Fikri. "Penerapan Metode Tartili Daiaam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hikmah Kertonagoro Jenggawah Jember." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 1 (31 Oktober 2022): 15–45. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v3i1.24>.
- Haikal, Fahri. "Studi Kasus Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Dirosa Pada Siswa Kelas X IPA 1 SMAN 3 Palopo." PhD Thesis, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO, 2021. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3572/1/SKRIPSI%20Fahri%20Haikal.pdf>.
- Hanik, Elya Umi, Iis Afriyanti, Sayida Ruchyyah, Uli Nur Afiyah, dan Wardah Ayu Robi'attuladawiyah. "The strategies of blended learning in new normal era at Kuala Lumpur Indonesian School." *MUDARRISA J. Kaji. Pendidik. Islam* 13, no. 1 (2021): 35–54.
- Hapudin, H. Muhammad Soleh. *Teori belajar dan pembelajaran: menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*. Prenada Media, 2021. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=SMI0EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran&ots=xfJYqnuDRV&sig=Ao5Ih0aCzurgmpjrpkBtB28OYqo>.

- Hardani. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." CV. Pustaka Ilmu, Maret 2020. [https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/publication/340021548\\_Buku\\_Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf).
- Hasibuan, Winda Sari. "Pengaruh pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa madrasah tsanawiyah di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan." PhD Thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024. <http://etd.uinsyahada.ac.id/10568/>.
- Husein, Althaf. "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 16, no. 1 (2020): 55–68.
- Jaya, Syafril Fitrah. "Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembinaan Cinta Al-Qur'an Oleh Siswa Di SMP LTI IGM Palembang." PhD Thesis, UIN Raden Fatah Palembang, 2017. <http://eprints.radenfatah.ac.id/1141/>.
- Kaif, Sitti Hermayanti. *Strategi Pembelajaran (macam-macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru)*. Inoffast Publishing Indonesia, 2022. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=XiZIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=macam-macam+strategi+pembelajaran&ots=dQHkT6NK-d&sig=6-reAw5oocNkJHFSogVaUbp2U>.
- Magdalena, Ina, Fitri Ramadanti, dan Rideva Az-Zahra. "Analisis bahan ajar dalam kegiatan belajar dan mengajar di SDN Karawaci 20." *EDISI* 3, no. 3 (2021): 434–59.
- Makbul, Muhammad. "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian," 2021. <https://osf.io/preprints/svu73/>.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif*. Amzah, 2022. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ExmAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pendidikan+islam&ots=WTC1yC9qBU&sig=deXWgiKXOpYyGiEP4pyzLWWGV6c>.
- Muhartini, Muhartini, Munzir Hitami, dan Kadar Yusuf. "Mengajar Dan Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Literasiologi* 9, no. 2 (3 Februari 2023). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i2.461>.
- Mulyani, Hetty, dan Maryono Maryono. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (5 Desember 2019): 25–34. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1294>.
- Na'Im, Zaedun, Agus Yulistiyono, Opan Arifudin, Irwanto Irwanto, Eny Latifah, Indra Indra, Ambar Sri Lestari, Faizal Arifin, Destiany Nirmalasari, dan Syatiri Ahmad. "Manajemen Pendidikan Islam," 2021. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/347243/manajemen-pendidikan-islam>.
- Nasrullah. "Taksonomi dan Tujuan Pembelajaran," November 2022. Pamekasan. <https://ejournal.iaforis.or.id/index.php/icois/article/download/84/84>.
- Nazmi, Thasya Lailah. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Pembangunan UIN Jakarta." B.S. thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses 23 Februari 2025. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/84433>.
- Noor, Muhammad. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang," 2022. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41731>.

- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=zPQ4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=media+pembelajaran&ots=LSZOc8\\_sK2&sig=WcY6WToml\\_nzHH-0S-7TzW5R7Bw](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=zPQ4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=media+pembelajaran&ots=LSZOc8_sK2&sig=WcY6WToml_nzHH-0S-7TzW5R7Bw).
- Nurhayati, Arfia. “Peranan kegiatan tadarus pada pondok ramadhan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas XII SMA Al-Hikmah Muncar.” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013. <http://etheses.uin-malang.ac.id/39435/>.
- Nurhayati, Nurhayati, dan Kemas Imron Rosadi. “Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam).” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 451–64.
- Nurpadilah, Lili. “Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Bojong Bitung-Ciangir-Legok-Tangerang.” Diakses 10 September 2024. [https://mynida.stainidaeladabi.ac.id/asset/file\\_munaqosyah/66bd8-revisi-2-skripsi\\_lili-nurpadilah.pdf](https://mynida.stainidaeladabi.ac.id/asset/file_munaqosyah/66bd8-revisi-2-skripsi_lili-nurpadilah.pdf).
- Nurzannah, Siti. “Peran Guru Dalam Pembelajaran.” *Alacrity : Journal of Education*, 9 Desember 2022, 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>.
- Pangestu, Anggita Wilda, Dzulfikar Rodafi, dan Moh Muslim. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Tadarus Al-Qur’an Di Smai Nu Pujon.” *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 6, no. 1 (2024): 177–86.
- Parwati, Ni Nyoman, I. Putu Pasek Suryawan, dan Ratih Ayu Apsari. *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dzvdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=http://repository.uinsu.ac.id/22169/1/Belajar%2520dan%2520Pembelajaran\\_Ebook-1.pdf&ots=shvYaTAKLd&sig=AqtBlqnEOZPTfXXPqIDU86Lv3So](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dzvdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=http://repository.uinsu.ac.id/22169/1/Belajar%2520dan%2520Pembelajaran_Ebook-1.pdf&ots=shvYaTAKLd&sig=AqtBlqnEOZPTfXXPqIDU86Lv3So).
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari Dewi. “Pengertian pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7911–15.
- Purwati, Endang, dan Zainal Arifin. “Evaluative study of the kurikulum merdeka learning system in Bandung Private Elementary Schools.” *Curricula: Journal of Curriculum Development* 2, no. 2 (t.t.): 167–82.
- Ruhaya, Besse, dan Muhammad Lutfi. “Peranan Program Tadarus A-Qur’an Dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur’an Peserta Didik D MAN 1 Polewali Mandar.” *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 2 (2023): 597–618.
- Sa’diyah, Tsaniyatus, Fakhruddin Fakhruddin, dan Rini Rini. “Evaluasi Pembelajaran Al-Qur’an Di Ma’had Al-Jam’iah Dalam Mencetak Penghafal Al-Qur’an.” *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (10 Agustus 2023). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.562>.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius, 2021. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YY9LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=penelitian+kualitatif&ots=gAz780\\_-Ob&sig=pqK49d3bvlvYDORJtpy610fr12k](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YY9LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=penelitian+kualitatif&ots=gAz780_-Ob&sig=pqK49d3bvlvYDORJtpy610fr12k).
- Semiawan, Conny R. *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo, 2010. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dSpAIXuGUCUC&oi=fnd&pg=PA2&dq=penelitian+kualitatif&ots=\\_AR5EBJNQW&sig=wAJY9Odj7PuwsyCcBtq6Bwg5rrc](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dSpAIXuGUCUC&oi=fnd&pg=PA2&dq=penelitian+kualitatif&ots=_AR5EBJNQW&sig=wAJY9Odj7PuwsyCcBtq6Bwg5rrc).

- Setiawan, Riko Agus, Muchamad Syafri Hidayat, dan Fitri Fatimah. "Pengertian dan Hakikat Belajar dan Pembelajaran Bahasa Arab." *Alfiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2023): 1–5.
- Sidiq, Elan Ilyas, dan Cecep Rif'at Syaripudin. "Sumber Belajar dan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Edukasi Nonformal* 3, no. 2 (2022): 594–601.
- Siregar, Aldiansyah, Anju Mayang Chairunnisa, Muhammad Syaifullah, Nova Purnama Sari, dan Nur Atika Herman. "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar," 2022.
- Suyadi, Suyadi. "Penerapan teori belajar behavioristik Skinner dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no. 2 (2021): 177–92.
- Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf, dan Erio Yudha Tama. "Pelaksanaan Program Pendampingan Tadarus Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik." *Tamaddun* 24, no. 2 (10 Juli 2023): 063. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v24i2.6360>.
- Tri Prastawati, Titik, dan Rahmat Mulyono. "Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 1 (9 April 2023): 378–92. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.709>.
- Ulfa, Ricka Alimatul. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya." PhD Thesis, IAIN Metro, 2020. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3809/>.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara, 2023. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=2OioEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pembelajaran&ots=3natDXpa1W&sig=f7At7M\\_J5rgW3YisD762nz3-eic](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=2OioEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pembelajaran&ots=3natDXpa1W&sig=f7At7M_J5rgW3YisD762nz3-eic).
- Watiyah, Watiyah. "Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Mts Negeri 4 Cilacap." PhD Thesis, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, 2024. <http://eprints.unugha.ac.id/id/eprint/382/>.
- Wekke, Ismail. *Metode Penelitian Sosial*, 2019.
- Zainal Arifin. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya



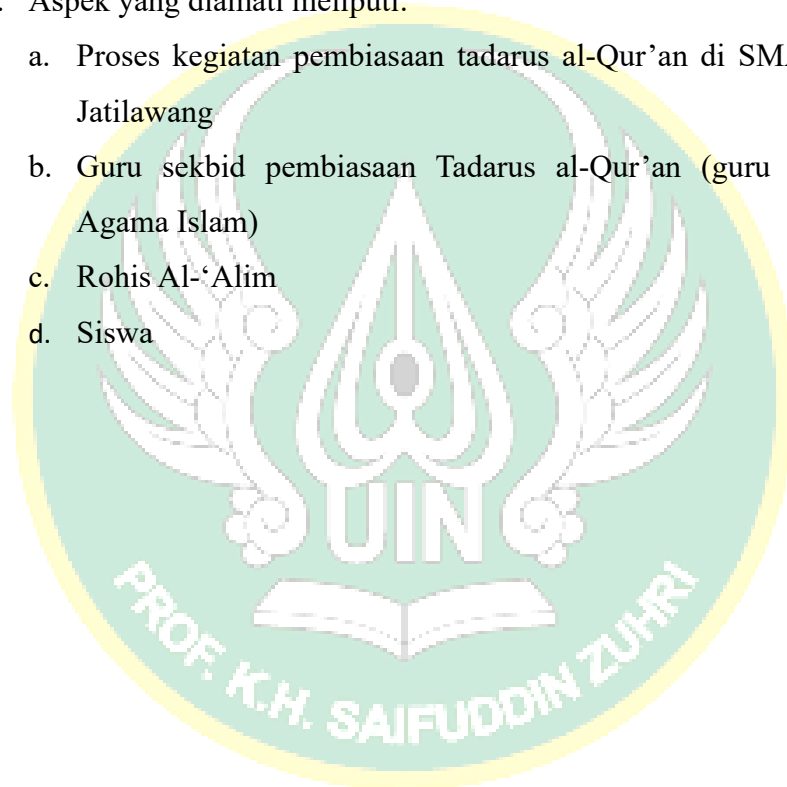


*Lampiran 1 : Instrumen Pedoman Pengumpulan Data*

**A. Observasi**

Pada kegiatan observasi yang peneliti lakukan adalah mengamati program pembiasaan membaca al-Qur'an melalui tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang. Aspek yang diamati diantaranya:

1. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan data dan informasi di lapangan yakni dengan melakukan pengamatan terkait pembiasaan tadarus al-Qur'an.
2. Aspek yang diamati meliputi:
  - a. Proses kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang
  - b. Guru sebid pembiasaan Tadarus al-Qur'an (guru Pendidikan Agama Islam)
  - c. Rohis Al-'Alim
  - d. Siswa



### LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Adanya pembimbing dalam kegiatan tadarus al-Qur'an	✓	
2	Pembimbing mendampingi selama kegiatan tadarus berlangsung dengan baik	✓	
3	Kegiatan tadarus al-Qur'an dilaksanakan secara bersama- sama dalam ruang kelas	✓	
4	Kegiatan tadarus al-Qur'an berjalan dengan baik.	✓	
5	Apakah masih ada siswa yang terlambat sehingga tidak mengikuti kegiatan tadarus al-Qur'an	✓	
6	Siswa mengikuti kegiatan tadarus al-qur'an dengan baik	✓	
7	Semua siswa membawa al-Qur'an	✓	
8	Kefasihan peserta didik dalam kegiatan tadarus al-Qur'an	✓	
9	Interaksi guru pembimbing dengan peserta didik	✓	

## B. Wawancara

1. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
  - a. Apa saja kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Jatilawang?
  - b. Ekstrakurikuler apa saja mengenai keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Jatilawang?
  - c. Berapa lama durasi dalam kegiatan tadarus al-Qur'an?
  - d. Siapa yang memandu pembiasaan tadarus al-Qur'an?
  - e. Menurut bapak, apa tujuan dilaksanakannya pembiasaan tadarus al-Qur'an ini?
  - f. Apakah ada kelas khusus dalam kegiatan tadarus al-Qur'an?
  - g. Apakah ada evaluasi dalam pembiasaan tadarus al-Qur'an?
  - h. Apakah ada metode yang digunakan dalam tadarus al-Qur'an?
  - i. Apakah ada kendala dalam kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an?
  - j. Nilai-nilai apa saja yang dapat diambil dalam pelaksanaan kegiatan tadarus al-Qur'an?
2. Rohis Al-'Alim
  - a. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Jatilawang?
  - b. Ekstrakurikuler apa saja yang ada di SMA Negeri 1 Jatilawang?
  - c. Nilai-nilai apa saja yang dapat dipetik dalam pembiasaan tadarus al-Qur'an?

## C. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi wawancara
2. Dokumentasi kegiatan tadarus al-Qur'an
3. Dan dokumentasi pendukung lainnya.

*Lampiran 2 : Transkrip Wawancara*

**TRANSKIP WAWANCARA 1**

**Hari, Tanggal** : 18 Desember 2025  
**Waktu** : 09.30 WIB  
**Tempat** : Depan Ruang Guru SMA Negeri 1 Jatilawang  
**Informan** : Arifian Adi, M.Pd  
**Jabatan** : Guru mata pelajaran PAI & Sekbid Tadarus Qur'an

Pertanyaan dan Jawaban

1. Apa saja kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Jatilawang?

**Jawaban:** Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 1 Jatilawang itu PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) seperti pesantren kilat, perayaan maulid nabi, peringatan hari santri, peringatan Tahun Baru Islam, Isra' Mi'raj, pembelajaran membaca al-Qur'an (pembiasaan tadarus al-qur'an), keputrian, dan ekstrakurikuler keagamaan.

2. Ekstrakurikuler apa saja mengenai keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Jatilawang?

**Jawaban:** Ekstrakurikuler keagamaan itu ada Hadroh dan BTA ( Baca tulis al-Qur'an).

3. Nah, tadi kan ada pembelajaran membaca al-Qur'an pak, itu kenapa masuk ke dalam pembelajaran?

**Jawaban:** Ya sebenarnya itu pembiasaan ya mba. Sama pihak kesiswaan itu pembiasaan tadarus al-Qur'an dimasukkan ke dalam jam pembelajaran yakni di jam pembelajaran pertama di Hari Jum'at. Ya walaupun kegiatan tersebut ga dilaksanakan setiap hari tapi hanya seminggu sekali.

4. Berapa lama durasi dalam kegiatan tadarus al-Qur'an?

**Jawaban:** Kegiatan Jum'at Taqwa atau ya biasa dikenal pembiasaan tadarus al-Qur'an itu dilaksanakan seminggu sekali yang kita laksanakan di hari Jum'at. Untuk pelaksanaannya itu 40 menit yang dimulai dari jam 06.50 -07.30 WIB.

5. Siapa yang memandu pembiasaan tadarus al-Qur'an?

**Jawab:** Setiap kelas itu ada dua petugas dari Rohis yang memandu jalannya tadarus al-Qur'an dari awal sampai selesai. Satu Rohis untuk membimbing jalannya tadarus dan mengisi dakwah bil lisan, yang satunya itu tugasnya mengawasi siswa dalam kegiatan tadarus.

6. Menurut bapak, apa tujuan dilaksanakannya pembiasaan tadarus al-Qur'an ini?

**Jawaban:** Ya tujuan dari dilaksanakannya pembiasaan tadarus al-Qur'an ini untuk meningkatkan tanggung jawab dan sikap disiplin siswa. Tanggung jawab dan disiplin disini itu maksudnya ketika mereka tau kalau setiap hari Jum'at ada kegiatan tadarus berarti mereka harus datang ke sekolah lebih awal supaya datang tepat waktu tidak terlambat sehingga mengikuti kegiatan tadarus al-Qur'an. Tujuan yang selanjutnya itu menjadikan siswa agar dekat dengan al-Qur'an, adanya peningkatan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa, membiasakan siswa tidak hanya di sekolah saja tapi agar membiasakan membaca al-Qur'an di rumah juga.

7. Pada pembiasaan tadarus al-Qur'an ini apakah kegiatannya hanya membaca al-Qur'an secara bersama atau ada kegiatan yang lainnya?

**Jawaban:** Pada pembiasaan tadarus al-Qur'an (Jum'at taqwa) itu tidak hanya tadarus al-Qur'an saja mba, tetapi ada dakwah bil lisan yang diisi oleh Rohis, terus ada infaq, dan pembacaan asmaul husna.

8. Apa peran guru PAI dalam kegiatan tadarus al-Qur'an?

**Jawaban:** Guru PAI disini tidak secara langsung memandu kegiatan tadarus al-Qur'an karena sudah ada Rohis yang memandu disetiap kelasnya. Peran guru PAI disini itu mengontrol kegiatan tadarus al-Qur'an secara bergilir satu persatu ke kelas.

9. Apakah ada kelas khusus dalam kegiatan tadarus al-Qur'an?

**Jawaban:** Adanya kelas khusus bagi siswa yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an (penyetaraan). Awal mula adanya pemisahan antara siswa yang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan yang belum bisa membaca al-Qur'an ini ketika pada awal tahun ajaran baru sedang

dilaksanakan kegiatan tadarus al-Qur'an yang dipandu oleh Rohis dan guru PAI mengontrol salah satu kelas dimana disitu guru menemukan siswa yang kebingungan ayat mana yang sedang dibaca. Dari situlah diadakan pemisahan bagi yang sudah bisa membaca al-Qur'an itu kegiatan tadarus al-Qur'an dilaksanakan di ruang kelas masing-masing, dan bagi yang belum bisa membaca al-Qur'an kegiatan tadarus al-Qur'an atau yang dinamakan penyeteraan ini dilaksanakan di masjid."

10. Apakah ada evaluasi dalam pembiasaan tadarus al-Qur'an?

**Jawaban:** Karena ini pembiasaan ya mba jadi tidak ada evaluasi dalam kegiatan tadarus ini. Paling yang ada itu di ekstra BTA. Di ekstrakurikuler BTA itu mereka awalnya membaca al-Qur'an beberapa ayat secara bersama setelah itu siswa maju 2 orang untuk membaca al-Qur'an dan setelah itu ditanyain oeh pak khanif yang mengampu ekstrakurikuler BTA terkait tajwid dari bacaan yang dibacanya ini sebagai bentuk evaluasi apakah mereka paham akan tajwid atau tidak.

11. Apakah ada metode yang digunakan dalam tadarus al-Qur'an?

**Jawaban:** Kalau untuk metode itu tidak ada, nah bagi yang ikut penyeteraan atau siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an itu pakai metode iqro, mereka diajarkan dari jilid 1. Mereka diajarkan oleh Rohis.

12. Apakah ada kendala dalam kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an?

**Jawaban:** Ya pastinya ada kendalanya mba. Siswa masih ada yang kurang menghargai waktu tapi tidak banyak. Masih ada siswa yang terlambat masuk ke kelas, sehingga mereka tidak mengikuti kegiatan tadarus al-Qur'an. Apalagi kalau ada classmeet anak cowo biasanya berangkat terlambat. Selain terlambat masuk kelas, terkadang masih ada siswa yang mengerjakan tugas/pr pada saat kegiatan tadarus qur'an dilaksanakan, terkadang juga masih ada siswa yang kurang fokus ketika sedang tadarus al-Qur'an.

13. Nilai-nilai apa saja yang dapat diambil dalam pelaksanaan kegiatan tadarus al-Qur'an?

**Jawaban:** Nilai-nilai yang dipetik setelah siswa mengikuti pembiasaan tadarus al-Qur'an siswa lebih bisa disiplin waktu lagi, yang awalnya banyak siswa yang terlambat, seiring berjalannya waktu mungkin bosan dengan kesiswaan jadinya mereka berangkat tepat waktu, lama kelamaan siswa yang terlambat ini semakin berkurang, lalu dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa, mebiasakan siswa untuk mengaji/membaca al-Qur'an, dan memberikan ketenangan hati.





## TRANSKIP WAWANCARA 2

**Hari, Tanggal** : Jum'at, 10 Januari 2025  
**Waktu** : 07.15  
**Tempat** : Masjid  
**Informan** : Wulan  
**Jabatan** : Rohis Al-'Alim SMA Negeri 1 Jatilawang

1. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Jatilawang?

**Jawaban:** Kegiatan keagamaan yang diadakan oleh SMA Negeri 1 Jatilawang itu karomah, khataman dalam rangka ulang tahun SMA Negeri 1 Jatilawang, Maulid Nabi SAW, Isra' Mi'raj, hari santri.

2. Ekstrakurikuler apa saja yang ada di SMA Negeri 1 Jatilawang?

**Jawaban:** Kalau untuk ekstrakurikuler itu paling hadroh sama BTA mba.

3. Nilai-nilai apa saja yang dapat dipetik dalam pembiasaan tadarus al-Qur'an?

**Jawaban:** Ya jadi dengan dilaksanakannya pembiasaan tadarus al-Qur'an itu menjadikan siswa terbiasa membaca al-Qur'an mba, yang awalnya belum bisa membaca al-Qur'an lama-lama karna mengikuti kelas penyetaraan menjadi bisa. Yang sudah bisa membaca al-Qur'an akan lebih fasih lagi dalam membaca al-Qur'annya. Selain itu juga bisa buat hati jadi tenang mba. Kan sehabis tadarus langsung KBM ya mba, nah itu yang aku rasa hatinya tenang tentram jadi pas KBM aku bisa fokus perhatiin guru yang lagi jelasin

### TRANSKIP WAWANCARA 3

**Hari, Tanggal** : Senin, 20 Januari 2025  
**Waktu** : 11. 45  
**Tempat** : Depan Ruang Kelas X-A  
**Informan** : Fakhri Abdullah  
**Jabatan** : Rohis Al-‘Alim SMA Negeri 1 Jatilawang

1. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Jatilawang?

**Jawaban:** Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMANJA itu perayaan hari besar Islam seperti Isra’ Mi’raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, Hari Santri dll, terus kemarin yang baru dilaksanakan itu sholawatan dalam rangka HUT SMA Negeri 1 Jatilawang mba.

2. Ekstrakurikuler apa saja yang ada di SMA Negeri 1 Jatilawang?

**Jawaban:** Ekstrakurikuler yang berbasis agama yang ada di SMANJA itu BTA sama Hadroh.

3. Nilai-nilai apa saja yang dapat dipetik dalam pembiasaan tasarus al-Qur’an?

**Jawaban:** Nilai-nilai yang dapat diambil diadakannya kegiatan tadarus ini menurut saya yaitu menambah rasa iman dan taqwa kepada Allah SWT, terus juga meningkatkan konsistensi dalam beribadah kepada Allah SWT. Mungkin kalau pendapat saya seperti itu mba

## TRANSKIP WAWANCARA 4

**Hari, Tanggal** : Senin, 20 Januari 2025  
**Waktu** : 11.35  
**Tempat** : Gazebo  
**Informan** : Avifah Prima  
**Jabatan** : Rohis Al-'Alim SMA Negeri 1 Jatilawang

1. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Jatilawang?

**Jawaban:** Kegiatan keagamaan yg sudah diselenggarakan di sekolah itu perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, terus kalau puasa itu ada psantren kilat, selain itu juga kemarin waktu HUT SMANJA ada khataman al-Qur'an mba.

2. Ekstrakurikuler apa saja yang ada di SMA Negeri 1 Jatilawang?

**Jawaban:** Untuk ekstra keagamaan di sini cuma hadroh sama BTA sih mba.

3. Nilai-nilai apa saja yang dapat dipetik dalam pembiasaan tadarus al-Qur'an?

**Jawaban:** Nilai-nilai yang dapat diambil diadakannya kegiatan tadarus ini menurut saya itu menambah rasa iman dan taqwa kepada Allah SWT, terus juga meningkatkan konsistensi dalam beribadah kepada Allah SWT. Mungkin kalau pendapat saya seperti itu mba.

*Lampiran V : Dokumentasi Penelitian*

1. Wawancara dengan Guru PAI



2. Wawancara dengan Rohis Al-'Alim



3. Dokumentasi Kegiatan Pembiasaan Tadarus al-Qur'an



4. Dokumentasi siswa yang terlambat



5. Dokumentasi Ekstrakurikuler BTA



*Lampiran VI : Surat Keterangan Seminar Proposal*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.4331/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN DI SMA NEGERI 1 JATILAWANG**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Fauzin Azizah  
NIM : 214110402221  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 24 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Oktober 2024

Mengetahui,  
Ketia Jurusan/Prodi PAI



*[Signature]*  
Devi Ariyani, M.Pd.I.  
19840809 201503 2 002

*Lampiran VII : Surat Keterangan Ujian Komprehensif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-4694/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Fauzin Azizah  
 NIM : 214110402221  
 Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2024  
 Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 November 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



## Lampiran VIII : Sertifikat Ujian Bahasa


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
 الشهادة  
 No.B-4365/Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2022

This is to certify that  
 Name : **FAUZIN AZIZAH**  
 Place and Date of Birth : **Bannyumas, 27 November 2002**  
 Has taken  
 with Computer Based Test,  
 organized by Language Development Unit on : **15 Juli 2022**  
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 50  
 فهم المسموع

Structure and Written Expression: 52  
 فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 47  
 فهم المقروء

**Obtained Score : 497**  
 المجموع الكلي

The test was held in UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكتو.

Purwokerto, 22 Juli 2022  
 The Head of Language Development Unit,  
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  
  
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS  
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
 IQLA  
 Ikhtilâf al-Qudrah 'alâ al-Lughah al-'Arabiyyah


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
 الشهادة  
 No.:B-171/Un.19/K.Bhs/PP.009/2/2022

This is to certify that  
 Name : **FAUZIN AZIZAH**  
 Place and Date of Birth : **Bannyumas, 27 November 2002**  
 Has taken  
 with Computer Based Test,  
 organized by Language Development Unit on : **02 Agustus 2021**  
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 48  
 فهم المسموع

Structure and Written Expression: 37  
 فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 52  
 فهم المقروء

**Obtained Score : 457**  
 المجموع الكلي


The test was held in UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكتو.

Purwokerto, 07 Februari 2022  
 The Head of Language Development Unit,  
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  
  
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS  
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
 IQLA  
 Ikhtilâf al-Qudrah 'alâ al-Lughah al-'Arabiyyah

*Lampiran IX : Sertifikat BTA PPI*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126. Telp. 0281-635624 628250 | www.unsaizu.ac.id

---



**SERTIFIKAT**  
Nomor Un 17/UPT MAJ/652/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada

**FAUZIN AZIZAH**  
(NIM: 214110402221)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut.

Tulis	97
Tartil	90
Imla'	90
Praktek	90
Tahfidz	90

ValidationCode

silma.unsaizu.ac.id | Waktu Pencetakan 13-03-2023 22:45:59 | Halaman 1/1

*Lampiran X : Sertifikat PPL*

*Lampiran XI : Sertifikat KKN*



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0095/

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FAUZIN AZIZAH**  
NIM : **214110402221**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**.



*Certificate Validation*



## Lampiran XII : Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.6782/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2024  
 Lamp. : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

02 Desember 2024

Kepada  
 Yth. Kepala SMA NEGERI 1 JATILAWANG  
 Kec. Jatilawang  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Fauzin Azizah  |
| 2. NIM             | : 214110402221   |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam   |
| 5. Alamat          | : Desa Tunjung RT 02/RW 03, Kec. Jatilawang, Kan. Banyumas                               |
| 6. Judul           | : Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                              |
|----------------------|------------------------------|
| 1. Objek             | : Kegiatan Tadarus Al-Qur'an |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SMA Negeri 1 Jatilawang    |
| 3. Tanggal Riset     | : 03-12-2024 s/d 03-02-2025  |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                 |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
JATILAWANG**

Jalan Raya Jatilawang Nomor 376 Jatilawang, Banyumas Kode Pos 53174  
Telepon 0281-6848823 Faximile 0281-6848823 Surat Elektronik smanjatilawang@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 420/060

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

- a. Nama : FAUZIN AZIZAH
- b. NIM : 214110402221
- c. Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PAI
- d. Perguruan Tinggi : UIN Prof KH Saifudin Zuhri Purwokerto
- e. Judul Skripsi : Pembelajaran Membaca Al-Quran Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Quran di SMA negeri 1 Jatilawang.

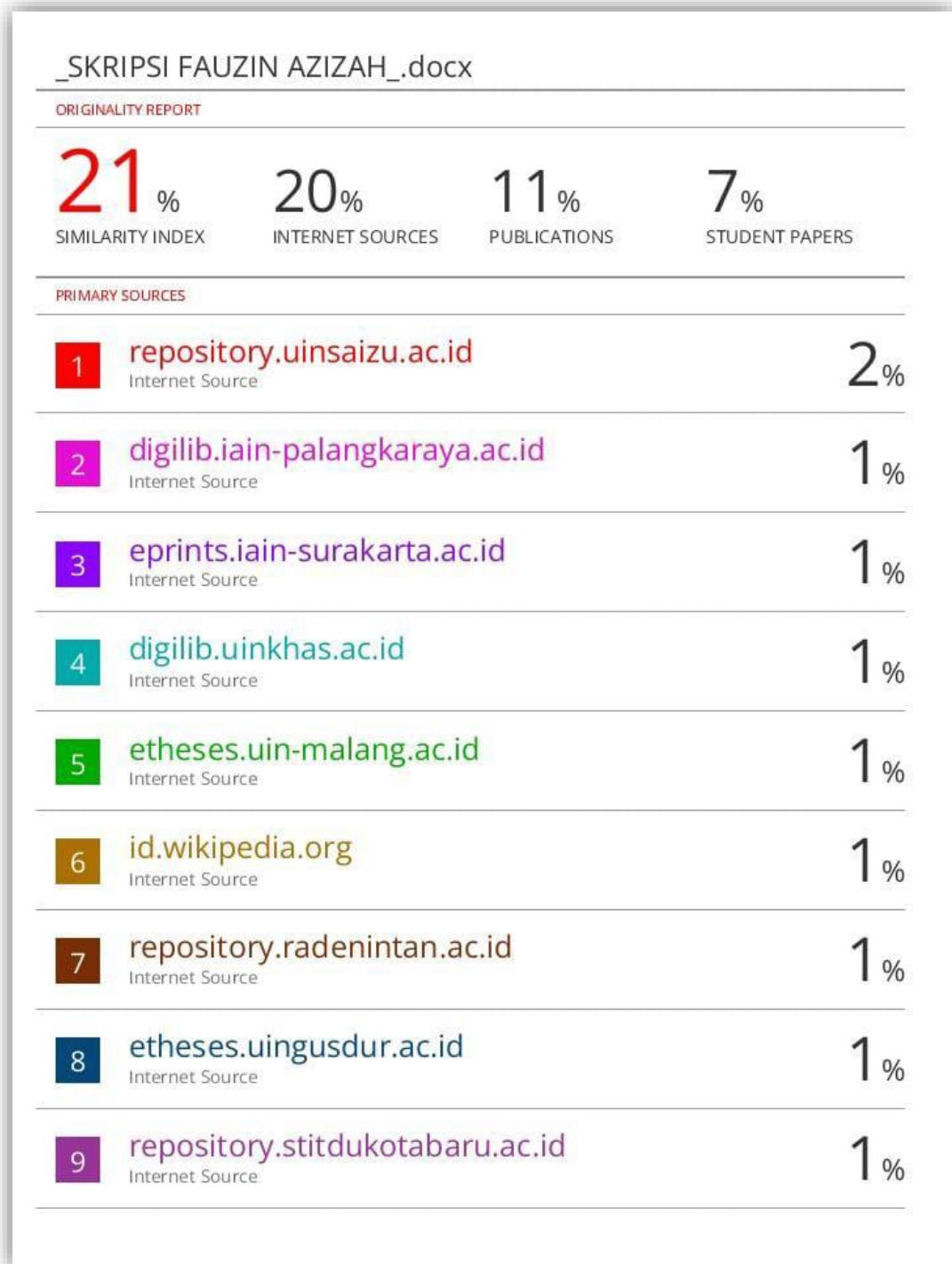
Mahasiswa tersebut di atas melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah tanggal 2 Desember 2024 s.d 17 Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Jatilawang  
Pada tanggal : 17 Januari 2025



## Lampiran XIII : Similarity



## Lampiran XIV: Blangko Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fauzin Azizah  
 NIM : 214110402221  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag  
 Judul : Pembelajaran Membaca al-Qur'an Melalui Pembiasaan Tadarus al-Qur'an di SMA Negeri 1 Jatilawang

No	Hari /Tanggal	Materi Bimbingan	TandaTangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 16-12-2024	- Konsultasi instrumen penelitian		
2	Kamis, 02-01-2025	- Revisi Latar Belakang Masalah,		
3	Selasa, 21-01-2025	- Revisi Sistematika Pembahasan		
4	Rabu, 29-01-2025	- Revisi Kerangka teori		
5	Senin, 03-02-2025	- Revisi kepenulisan penelitian relevan		
6	Kamis, 06-02-2025	- Revisi Kesimpulan		
7	Jum'at, 07-02-2025	- Penomoran - Lampiran-Lampiran - Abstrak		
8	Senin, 10-01-2025	Acc		





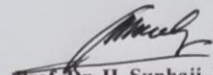
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

--	--	--	--	--

Purwokerto, 10 Februari 2025

Dosen Pembimbing

  
Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.  
NIP. 19681 0081994031001

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Fauzin Azizah
2. NIM : 214110402221
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 27 November 2002
4. Alamat Rumah : Tunjung RT 02 RW 03, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Suratno
6. Nama Ibu : Nur Khasanah

**B. Riwayat Pendidikan**

1. TK Aisyiyah Jatilawang Lulus pada tahun 2009
2. SD Negeri 4 Jatilawang Lulus pada tahun 2015
3. SMP Negeri 1 Jatilawang Lulus pada tahun 2018
4. SMA Negeri 1 Jatilawang Lulus pada tahun 2021
5. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Lulus teori pada tahun 2024  
Purwokerto

**C. Pengalaman Organisasi**

1. Pramuka periode 2014-2018

Demikian daftar riwayat hidup dibuat untuk kepentingan penulisan tugas akhir skripsi.

Purwokerto, 10 Februari 2025



**FAUZIN AZIZAH**  
214110402221